

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK  
PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA  
MATA PELAJARAN SEJARAH DI MAN 1 PALEMBANG  
TAHUN AJARAN 2012-2013**

**SKRIPSI**

**OLEH  
RATIH MELYSAS  
NIM 352009050**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
AGUSTUS 2013**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TIPE THINK PAIR  
SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH DI MAN 1 PALEMBANG  
TAHUN AJARAN 2012-2013**

**SKRIPSI**

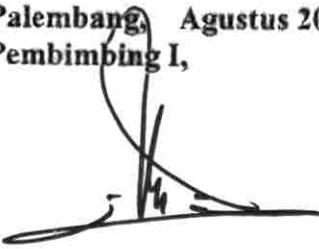
**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Dalam menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Ratih Melysa.S  
NIM 352009050**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
Agustus 2013**

**Skripsi oleh Ratih Melysa.S ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji-**

**Palembang, Agustus 2013**  
**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'M. Ilyas', written over a horizontal line.

**Drs. H. Muhammad Ilyas**

**Palembang, Agustus 2013**  
**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'N. Dina', written over a horizontal line.

**Dra. Nurhayati Dina**

**Skripsi oleh Ratih Melysa.S ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 19 Agustus 2013**

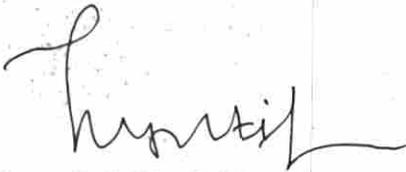
**Dewan Penguji:**



**Drs. H. Muhammad Ilyas, Ketua**



**Dra. Nurhayati Dina, Anggota**



**Heryati, S.Pd, M.Hum, Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Dra. Nurhayati Dina**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Drs. Syaifudin, M.Pd.**

## MOTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ **Jangan Hanya Mengatakan, Tapi Lakukan, Jangan Hanya Menjanjikan Tapi BUKTIKANLAH.**
- ❖ **Jangan Takut salah dan Harus PeDe. Kesalahan dan Kegagalan Bisa Menjadi Cara Untuk Mencapai Kesuksesan..**

### **Kupersembahkan Kepada :**

- ❖ **Kedua orang tuaku tercinta Saipulah Saprill dan Misdaniar yang selalu kubanggakan yang senantiasa mendo'akan, mendukung, dan selalu mengharapkan keberhasilan serta melihat kesuksesanku.**
- ❖ **Adikku Vita Dwi Kumala Sari yang telah mendo'akan, mendukung dan memberi motivasi sehingga tetap bertahan dalam menyelesaikan pendidikan ini.**
- ❖ **Wawan Putra Brothers yang selalu memberikan motivasi dan dorongan semangat.**
- ❖ **Sahabat-sahabatku Desti Anggraini, Nurlaili, Ulva Zana, Engga Oktarina Pratama dan seluruh mahasiswa pendidikan sejarah angkatan 2009 yang saya tidak bisa sebutkan satu-persatu.**
- ❖ **Agamaku.**
- ❖ **Almamaterku.**

## ABSTRAK

Melysa, Ratih. 2013. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sejarah. Program Sarjana (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pembimbing : (I) Drs.H. Muhammad Ilyas, (II) Dra. Nurhayati Dina.

**Kata kunci :** Pengaruh, kooperatif tipe *think pair share*, hasil belajar, sejarah

Penelitian ini *dilatarbelakangi* oleh pendidikan sebagai faktor utama dalam membangun bangsa dan Negara, dalam dunia pendidikan dan pengajaran yang menjadi fokus dalam pendidikan diharapkan dapat menerapkan materi yang dipelajari, sehingga tujuan yang telah diterapkan dapat tercapai. **Masalah** dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang, (2) Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang, (3) Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang. **Tujuan** (1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang, (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif *think pair share*, (3) untuk mengetahui faktor penghambat dalam belajar. **Metode** yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dan **jenis penelitian** kuantitatif. **Teknik pengumpulan data** dalam penelitian ini adalah : (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi, (4) Tes. **Kesimpulan** dari penelitian ini adalah : (1) Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* mampu memotivasi siswa dalam belajar dan siswa lebih aktif dalam belajar, (2) Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *think pair share* di kelas X MAN 1 Palembang, dapat disimpulkan model pembelajaran *think pair share* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, (3) Faktor penghambat dalam penerapan *think pair share* ini adalah keterbatasan buku, sulitnya mengelompokkan siswa dan waktu belajar di sekolah. **Saran** dalam penelitian ini adalah : (1) Siswa diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam menerima materi yang akan dipelajari, (2) Guru mata pelajaran sejarah dapat menggunakan metode *think pair share* agar siswa belajar mandiri dan belajar berbagi serta bertanggungjawab, (3) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah agar melakukan pengembangan penelitian lebih luas terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa terhadap peningkatan mutu pembelajaran sejarah.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah di Man 1 Palembang Tahun Ajaran 2012-2013*. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Bidang Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Syaifudin, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Dra. Fatmah, Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
3. Drs.H. Muhammad Ilyas sebagai Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Nurhayati Dina, Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah sekaligus sebagai Pembimbing II yang dengan sabar membimbing penulis, baik dalam penulisan maupun penyusunan skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat pada waktunya.
5. Seluruh Dosen serta Karyawan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa, hal ini semua dikarenakan terbatasnya kemampuan yang penulis miliki. Sebab dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan segala pikiran yang tertuang dalam tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Dengan izin Allah, semoga kita semua diberikan taufik dan Hidayah-Nya. Amiin ya robbal Alamin.

Palembang, Agustus 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL DAN DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Ruang lingkup dan Pembatasan masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Istilah .....	
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Model Pembelajaran .....	10
1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	11
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	12
3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif.....	13
B. Model – Model Pembelajaran Kooperatif.....	15
C. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif tipe think pair share.....	16
1. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>think pair share</i> .....	17
2. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>think pair share</i> .....	18
D. Belajar , Pembelajaran dan Hasil belajar.....	19
1. Pengertian Belajar .....	19
2. Pengertian Pembelajaran .....	21
3. Pengertian Hasil Belajar.....	24
E. Pembelajaran Sejarah di MAN 1 Palembang.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian .....	28
B. Variabel Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	29
1. Populasi .....	29
2. Sampel .....	30
D. Prosedur Pengumpulan Data .....	32
1. Observasi .....	32
2. Wawancara .....	33
3. Dokumentasi.....	33
4. Tes .....	33
E. Analisis Data .....	34
1. Uji Normalitas Data.....	34
2. Uji Hipotesis Data .....	36
F. Tahap-tahap Penelitian .....	37
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data .....	39
1. Data Hasil Observasi .....	39
2. Data Wawancara .....	48
3. Data Dokumentasi .....	50
4. Data Tes .....	69
a. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	69
b. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Pertemuan Ke-1 .....	70
c. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Pertemuan Ke-2 .....	73
d. Uji Hipotesis Data .....	76
5. Deskripsi Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> .....	79
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 1 Palembang .....	81
2. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 1 Palembang.....	83
3. Faktor-Faktor Penghambat Dalam Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Think Pair Share</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X di MAN 1 Palembang .....	83
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran.....	86
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>87</b>

LAMPIRAN.....	88
RIWAYAT HIDUP.....	103

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>halaman</b>
1.1 Data Siswa Kelas X MAN 1 Palembang .....	30
1.2 Sampel Penelitian .....	32
1.3 Lembar Observasi Siswa Yang Tidak Aktif Dan Siswa Yang Aktif Dalam PBM.....	33
3.4 Tahap-tahap Penelitian.....	38
4.1 Lembar Observasi Siswa Yang Tidak Aktif Dan Siswa Yang Aktif Dalam PBM Untuk Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-1 .....	39
4.2 Lembar Observasi Siswa Yang Tidak Aktif Dan Siswa Yang Aktif Dalam PBM Untuk Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-2 .....	41
4.3 Lembar Observasi Siswa Yang Tidak Aktif Dan Siswa Yang Aktif Dalam PBM Untuk Siswa Kelas Eksperimen Pertemuan Ke-3 .....	43
4.4 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru Pertemuan Ke-1 .....	45
4.5 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru Pertemuan Ke-2 .....	46
4.6 Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru Pertemuan Ke-3 .....	47
4.7 Nama Guru Di MAN 1 Palembang.....	53
4.8 Nama Siswa Sampel Kelas Eksperimen .....	57
4.9 Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen.....	69
4.10 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pertemuan Ke-1 .....	71
4.11 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pertemuan Ke-2.....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>halaman</b>
1. Surat Keputusan Pembimbing .....	89
2. Usul Judul Skripsi .....	90
3. Undangan Simulasi Proposal .....	91
4. Daftar Hadir Simulasi Proposal .....	92
5. Surat Permohonan Riset .....	93
6. Surat Izin Penelitian .....	94
7. Surat Keterangan Sudah Melakukan Penelitian .....	95
8. Laporan Kemajuan Bimbingan Skripsi .....	96
9. Dokumentasi Penelitian .....	101
10. Riwayat Hidup .....	103

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di zaman modern sekarang, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat serta menyentuh pada semua aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali bidang pendidikan dan pengajaran. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kualitas kehidupan bangsa sangat penting untuk menciptakan bangsa yang cerdas. Menurut Sutikno (2006 : 4) “pendidikan adalah aset masa depan dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas”. Oleh karena itu, pembaharuan dalam bidang pendidikan harus dilakukan untuk meningkatkan pendidikan nasional.

Kemajuan suatu bangsa dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, diantaranya adalah melakukan rapat penataran guru-guru bidang studi, pengadaan buku teks pelajaran yang baik dan sarana prasarana yang memadai untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia. “Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia, dimana sumber motivasi segala bidang” (Ihsan, 2010 : 4).

Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli

psikologi memandang “pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat” (Sagala, 2003 : 1).

Belajar merupakan salah satu langkah untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan bagi siswa, namun pada kenyataannya sekarang, penerapan belajar yang efektif di sekolah sulit untuk diterapkan khususnya pada mata pelajaran sejarah. “Pendidikan sejarah disekolah masih berkuat pada pendekatan *chronicle* dan cenderung menuntut anak agar menghafal suatu peristiwa” (Martanto, 2009 <http://www.bloggaul.com/martanto/readblog/100875/pembelajaran-sejarah-permasalahan-dan-solusinya>, diakses pada 2 Mei 2013). Oleh karena itu, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari sejarah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah malas membaca, bersifat hapalan yang membosankan, menjenuhkan, tidak menarik dan berbagai alasan lain yang bermuara pada rendahnya minat belajar sejarah. Keadaan seperti ini membuat aktivitas belajar mengajar menjadi kurang efektif dan siswa tidak dapat menangkap pelajaran dengan optimal. Faktor yang menyebabkan ketidakberhasilan guru dalam proses belajar mengajar dalam pelajaran sejarah adalah tidak sesuainya metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan tidak tertariknya siswa pada mata pelajaran sejarah. Maka dari itu untuk mengatasi masalah seperti di atas guru harus pandai memilih dan memadukan metode-metode ataupun model-model pembelajaran agar siswa tertarik untuk mempelajari materi pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan di kelas X pada MAN 1 Palembang khususnya pada mata pelajaran sejarah siswa kurang termotivasi dalam belajar. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pelajaran dikarenakan siswa menganggap pelajaran sejarah itu monoton, sehingga pada saat belajar banyak siswa yang melakukan kegiatan di luar proses belajar mengajar seperti mengobrol bahkan ada yang tertidur di dalam kelas. Dalam penyampaian materi kepada siswa guru yang banyak berperan aktif sedangkan siswa pasif dan hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Guru dapat menggunakan metode dan model pembelajaran yang ada untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan pada Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terutama pada mata pelajaran sejarah adalah pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran kooperatif adalah metode belajar yang menekankan belajar dalam kelompok heterogen dan saling membantu satu sama lain. Mengajarkan siswa untuk bekerjasama, bertanggungjawab dan menyatukan pendapat untuk memperoleh keberhasilan yang optimal (Suyatno, 2009 : 51).

Dalam prakteknya, pembelajaran kooperatif saat ini sangat baik untuk diterapkan sebab dengan pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa untuk melatih kemampuan berfikirnya dalam memecahkan masalah, serta menggabungkan keahlian dan kemampuan (Isjoni, 2009 : 17).

Dalam penelitian ini tipe pembelajaran kooperatif yang digunakan adalah tipe pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) atau berfikir berpasangan berbagi. Model kooperatif *Think Pair Share* ini memberikan kesempatan lebih banyak kepada siswa

untuk bekerja sendiri (berfikir), menumbuhkan kemampuan bekerja sama (berpasangan), menumbuhkan sikap sosial siswa (berbagi) serta membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan bapak Kms. Ari Rachman Panji, S.Pd, M.Si sebagai guru mata pelajaran sejarah di kelas X model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini belum pernah digunakan pada mata pelajaran sejarah di kelas X .

Berdasarkan penjelasan di atas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diharapkan dapat menjadi solusi bagi siswa dalam mengatasi persoalan, mengemukakan pendapat, menjawab pertanyaan dari guru maupun teman dapat menjadi lebih baik dan pemusatan perhatian siswa terhadap pelajaran lebih meningkat.

Sebelumnya penulisan yang terkait dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) sudah pernah diteliti oleh Nur Azizah dengan judul *Efektivitas Pembelajaran Think-Pair-Share dalam Mata Pelajaran Sejarah Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Semarang* dalam bentuk tulisan karya ilmiah.(Azizah, 2009[www.contohskripsi-ptk-tesis-makalah.blogspot.com/2013/01/pd-623-efektivitas-model-pembelajaran.html](http://www.contohskripsi-ptk-tesis-makalah.blogspot.com/2013/01/pd-623-efektivitas-model-pembelajaran.html), diakses 3 Mei 2013).

Bertolak pada latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian ini dengan judul *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang*, sebagai tulisan ilmiah yang berbentuk laporan skripsi di Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar hasil siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang ?
2. Apakah ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang ?
3. Apakah ada faktor-faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang ?

## C. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Untuk memperoleh suatu analisis yang tajam terhadap pembatasan pada skripsi ini, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan penelitian berdasarkan *scope spatial* (Ruang atau wilayah) dan *scope temporal* (waktu) yaitu sebagai berikut :

1. *Scope Spatial* yaitu Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* yang dilaksanakan pada siswa kelas X di MAN 1 Palembang, dengan materi Peradaban Awal Masyarakat di Dunia.
2. *Scope Temporal* yaitu penelitian pengajaran dilaksanakan pada siswa kelas X Tahun Ajaran 2012-2013.

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.
2. Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang.
3. Apa faktor-faktor penghambat penerapan pembelajaran tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang.

#### E. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah “suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2006 : 71). Sedangkan menurut hipotesis adalah “Proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau suatu jawaban bersifat sementara atas permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Prasetyo, 2011 : 76).

Ha : Ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang.

Ho : Tidak ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang.

## F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### 1. Bagi siswa

Diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mengembangkan daya pikir, inisiatif dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas dan meningkatkan hasil belajar siswa.

### 2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan atau pemikiran bagi guru dalam pembelajaran sejarah untuk menciptakan suasana kelas yang inovatif.

### 3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan penulis dalam mengembangkan pemikiran dalam usaha meningkatkan pembelajaran sejarah melalui pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*.

### 4. Bagi Lembaga

Dapat menambah referensi bagi mahasiswa FKIP khususnya Mahasiswa Program Studi Sejarah dan program studi lain pada umumnya, tentang pengetahuan pembelajaran kooperatif *think pair share*.

## G. Defenisi Istilah atau Definisi Operasional

Sesuai dengan judul penelitian yaitu tentang *Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Palembang*. Penulis dapat menguraikan beberapa istilah yaitu :

*Aktif* : Giat bekerja, giat berusaha

- Belajar* : Suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengamalannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- Chronicle* : Catatan, rentetan kejadian-kejadian.
- Cooperative learning* : Pembelajaran kooperatif.
- Efektif* : Ada pengaruhnya, ada akibatnya.
- Efisien* : Tepat sesuai rencana.
- Eksternal* : Menyangkut bagian luar.
- Heterogen* : Bermacam-macam, banyak.
- Internal* : Menyangkut bagian dalam.
- Interaksi* : Saling melakukan aksi, berhubungan mempengaruhi antar hubungan.
- Inquiry* : Suatu proses untuk memperoleh dan mendapatkan informasi dengan melakukan observasi atau eksperimen untuk mencari jawaban atau memecahkan masalah terhadap pertanyaan atau rumusan masalah dengan menggunakan kemampuan berfikir logis.
- Keaktifan* : Kegiatan-kegiatan, kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dikerjakan dalam tiap bagian dalam kehidupan
- Kooperatif* : Bersifat kerjasama.
- Kreatif* : Suatu proses yang menghasilkan sesuatu yang baru.
- Mengajar* : Melatih

- Metode* : Cara yang diatur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud.
- Media Pembelajaran* : Alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengajar atau instruktur kepada peserta didik.
- Model* : Pola dari sesuatu yang akan dibuat.
- Model Pembelajaran* : Suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas.
- Pembelajaran* : Proses cara menjadi orang belajar.
- Pendidikan* : Proses pengubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.
- Penelitian* : Pemeriksaan yang sangat cermat, penyelidikan, kegiatan mencari dan mengumpulkan kemudian mengolah, menganalisis dan menyajikan data yang dilakukan secara sistematis dan objektif.
- Populasi* : Keseluruhan objek penelitian
- Sampel* : Sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian.
- Sistematis* : Teratur menurut sistem.
- Variabel* : Sesuatu yang dapat berubah faktor/unsur ikut menentukan perubahan.

## BAB II

### Kajian Pustaka

#### A. Model Pembelajaran

Menurut Agus Suprijono (2010 : 45), Model pembelajaran merupakan “landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas“. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Di dalam buku Trianto (2007 : 3) Arends berpendapat bahwa “model pembelajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuannya, sintaksnya, lingkungannya dan sistem pengelolaannya“. Dalam mengajarkan suatu konsep atau materi tertentu, tidak ada satu model pembelajaran yang lebih daripada model pembelajaran lainnya. Setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan seperti, materi pelajaran, jam pelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar dan fasilitas penunjang yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola, ragam atau rancangan yang sudah direncanakan sedemikian rupa dan

digunakan untuk menyusun kurikulum, mengatur materi pelajaran dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas.

### 1. Pengertian Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim. Slavin dalam Isjoni (2009 : 17) menyebutkan pembelajaran kooperatif merupakan “model pembelajaran yang telah dikenal sejak lama, dimana pada saat itu guru mendorong para siswa untuk melakukan kerja sama dalam kegiatan-kegiatan tertentu seperti diskusi atau pengajaran oleh teman sebaya”. Dalam melakukan proses belajar mengajar, guru tidak lagi mendominasi seperti lazimnya pada saat ini, sehingga siswa dituntut untuk berbagi informasi dengan siswa lainnya dan saling mengajar sesama siswa.

Pembelajaran kooperatif adalah “kegiatan pembelajaran yang berkelompok untuk bekerjasama dalam menyelesaikan persoalan dan *inquiry*” (Suyatno, 2009 : 51). Menurut Slavin dalam Solihatin (2008 : 4), “*Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur belajarnya yang bersifat heterogen”. Isjoni dalam bukunya mengatakan :

“*Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif) adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan oleh guru dalam mengaktifkan siswa yang tidak dapat bekerjasama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli dengan yang lain.” (Isjoni, 2009 : 16 )

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang mengajarkan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar dengan cara bekerjasama memecahkan masalah atau persoalan belajar yang dapat membentuk keterampilan akademik dan sosial siswa.

## 2. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Menurut Ibrahim (2000 : 11) terdapat enam tahap dalam pembelajaran kooperatif. Keenam tahap tersebut adalah :

**Tabel 2.1**  
**Tahap Dalam Pembelajaran Kooperatif**

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1 Menyampaikan tujuan dan motivasi awal	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa.
Fase 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui demonstrasi atau media bacaan.
Fase 3 Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka.
Fase 4 Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar	Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar agar melakukan perubahan yang efisien.

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar siswa yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok yang menyajikan hasil kerjanya.
Fase 6 Memberikan penghargaan ( <i>reward</i> )	Guru menghargai upaya kerja dan belajar siswa baik individu maupun kelompok.

Dari langkah-langkah pembelajaran kooperatif terlihat adanya keterlibatan guru dan siswa dalam proses belajar dan masing-masing mempunyai peran dalam setiap tahapnya. “Saat pembelajaran kooperatif dilaksanakan, guru harus berusaha menanamkan dan membina sikap demokrasi di antara para siswa” (Isjoni, 2009 : 26).

### 3. Tujuan Pembelajaran Kooperatif

Tujuan utama dalam penerapan model belajar mengajar *cooperative learning* menurut Isjoni (2009 : 21) adalah “agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok”.

Menurut Slavin dalam Trianto (2009 : 57) “tujuan utama dari belajar kooperatif adalah siswa bekerja sama untuk belajar dan bertanggungjawab pada kemajuan belajar temannya”. Selanjutnya menurut Sharan dalam Isjoni (2009 : 23)

“siswa yang belajar menggunakan metode pembelajaran kooperatif akan memiliki motivasi belajar yang tinggi karena didukung dan didorong oleh teman sebayanya”.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai tiga tujuan, sebagaimana yang dijelaskan Ibrahim (2000 : 7) berikut ini :

### 1. Hasil Belajar Akademik

Model pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. Model ini dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep yang sulit. Siswa yang mempunyai kemampuan lebih akan menjadi tutor pada siswa yang memiliki kemampuan kurang.

### 2. Penerimaan terhadap Perbedaan Individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atau tugas-tugas bersama.

### 3. Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting dari pembelajaran kooperatif yang ketiga yaitu untuk mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting untuk dimiliki karena di dalam masyarakat setiap manusia saling bergantung satu sama lainnya dan kehidupan masyarakat secara budaya semakin beragam.

## B. Model-Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran perlu dipahami agar guru dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran. Dalam penerapannya, model pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan siswa karena masing-masing model pembelajaran memiliki tujuan, prinsip dan teknik-teknik yang berbeda. Menurut Lie dalam Isjoni (2009 : 77) beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran kooperatif diantaranya adalah :

1. *Make a match* (mencari pasangan), teknik yang dikembangkan oleh Loma Curran. Keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan belajar sambil belajar mengenai suatu konsep dengan menyenangkan.
2. Bertukar pasangan, teknik yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dengan orang lain.
3. Kepala bernomor (*numbered heads*), teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling mengembangkan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan mendorong siswa bekerja sama.
4. Lingkaran kecil-lingkaran besar (*inside-outside circle*), dikembangkan oleh Spencer untuk memberikan kesempatan kepada siswa saling berbagi informasi.

Menurut Miftahul (2011 : 134) dalam pembelajaran kooperatif, setidaknya terdapat 14 teknik yang sering diterapkan antara lain, *make a match*, bertukar pasangan, *think pair share*, berkirim salam dan soal, kepala bernomor (*numbered heads together*), kepala bernomor terstruktur (*structured numbered heads*), dua tinggal dua tamu, keliling kelompok, kancing gemerincing, keliling kelas, lingkaran dalam-lingkaran luar (*inside-outside circle*), tari bambu, jigsaw dan bercerita berpasangan (*paired story telling*). Suyatno (2009 : 129) mengemukakan aneka model pembelajaran kooperatif dan salah satunya adalah pembelajaran kooperatif *think pair share* (berfikir berpasangan berbagi).

Teknik-teknik yang telah disebutkan di atas tidak harus seluruhnya dipraktekkan di depan kelas, namun sebagai guru yang profesional, guru bisa memilih dan memodifikasi sendiri teknik-teknik agar lebih sesuai dengan situasi kelas.

### C. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* ( Berfikir Berpasangan dan Berbagi)

Trianto (2009 : 81), “strategi *Think-Pair-Share (TPS)* atau berpikir berpasangan berbagi merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa”. Hamalik (2004 : 58) juga mengemukakan pendapat yang sama “*think pair share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. *Think-Pair-Share* menghendaki siswa bekerja saling membantu dalam kelompok kecil (2-6 anggota) dan lebih dirincikan oleh penghargaan kooperatif, dari pada penghargaan individual. Arend dalam Trianto menyatakan bahwa :

”menyatakan bahwa *think-pair-share* merupakan suatu cara efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa semua resitasi atau diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan, dan prosedur yang digunakan dalam *think-pair-share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir, untuk merespons dan saling membantu” (Trianto, 2009 : 81).

Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* atau befikir berpasangan berbagi adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini berkembang dari penelitian belajar kooperatif. Pertama kali dikembangkan oleh Frank Lyman di universitas Maryland pada tahun 1981 *think pair share* merupakan suatu cara yang

efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Dengan asumsi bahwa “semua diskusi membutuhkan pengaturan untuk mengendalikan kelas secara keseluruhan dan prosedur yang digunakan dalam *think pair share* dapat memberi siswa lebih banyak waktu berfikir untuk merespon dan saling membantu”(Lie, 2008 : 57).

Model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* (berfikir berpasangan berbagi) memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Tujuan model pembelajaran kooperatif TPS ini adalah mengkondisikan siswa untuk dapat mengoptimalkan kemampuan akademisnya kemudian membagi hasil dari pemikiran siswa dan mendiskusikan untuk mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, tahapan akhirnya adalah membagikan hasil diskusi kelompok kepada seluruh kelas.

### **1. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

Menurut Lie (2008 : 58) langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS ini (berfikir berpasangan berbagi) adalah sebagai berikut :

#### **1. *Thinking* (berfikir)**

Guru mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pelajaran, kemudian meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk memikirkan pertanyaan atau masalah tersebut secara individu atau mandiri untuk beberapa saat.

## 2. *Pairing* (berpasangan)

Guru meminta siswa untuk berpasangan dengan teman sebangkunya untuk mendiskusikan permasalahan pada tahap pertama. Pada tahap ini diharapkan siswa berbagi jawaban bila sudah diberi pertanyaan atau berbagi ide jika permasalahan yang ada telah teridentifikasi oleh masing-masing siswa sehingga pada akhirnya mereka dapat menentukan kesepakatan.

## 3. *Sharing* (berbagi)

Pada tahap ini guru meminta pasangan siswa untuk berbagi hasil diskusi yang telah mereka bicarakan kepada teman satu kelas. Ini efektif dilakukan secara bergiliran sampai seperempat pasangan mendapat kesempatan untuk melapor.

## 4. Diskusi Kelas

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok yang diwakili oleh satu orang, sedangkan kelompok lain menanggapi.

## 2. **Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.**

Menurut Lie (2008 : 67) model pembelajaran kooperatif dengan pendekatan TPS mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya:

### a. **Kelebihan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

1. Bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia anak didik.
2. Model TPS ini memberikan kesempatan kepada masing-masing siswa untuk bekerja sendiri atau menuntut optimalisasi siswa.

3. Masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan serta pemikiran anggota lain.
4. Dapat mengatasi hambatan pemerataan kesempatan yang sering mewarnai kerja kelompok.
5. Model pembelajaran kooperatif TPS ini memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan untuk berperan serta.

**b. Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share***

1. Sulitnya membagi kelompok karena biasanya siswa hanya mau bekerja sama dengan siswa yang tingkat kemampuannya sama atau bahkan lebih, pada beberapa kasus masalah ras masih menjadi keluhan siswa.
2. Untuk beberapa siswa adanya kecenderungan merasa rendah diri bila mereka disatukan dalam kelompok yang berprestasi.

**D. Belajar, Pembelajaran dan Hasil Belajar**

Dalam kajian pustaka ini peneliti akan menguraikan masing-masing pengertian dari belajar, pembelajaran dan hasil belajar. Adapun pengertiannya akan diuraikan di bawah ini :

**1. Pengertian Belajar**

Dalam proses pembelajaran, belajar memegang peranan yang vital sebab berhasil tidaknya pencapaian tujuan belajar dipengaruhi bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa. Beberapa pengertian belajar telah dirumuskan dan dibuat tafsirannya oleh para ahli dan setiap ahli mempunyai rumusan dan tafsiran berbeda tentang pengertian belajar.

Menurut Slameto (2003 : 3), "Belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Adapun menurut C.T Morgan dalam Sutikno (2009 : 4), "Belajar sebagai suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku sebagai akibat atau hasil dari pengalaman yang lalu." Sementara Hamalik (2004 : 27), "Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined the modification of strengthening of behavior through experiencing*).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh seseorang untuk mengalami perubahan yang relatif menetap atau permanen melalui pengalaman yang didapat melalui interaksi dengan lingkungannya. "Belajar dikatakan berhasil apabila terdapat kesan yang diserap dan mempengaruhi perubahan tingkah laku seorang individu. Akan tetapi, sebaliknya apabila tidak terdapat kesan yang diserap dan mempengaruhi perubahan tingkah laku seorang individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil" (Kurnia, 2008 : 18). Lebih lanjut Gagne dalam Dimiyati menyatakan :

"belajar merupakan kegiatan yang kompleks". Hasil belajar berupa kapabilitas. Setelah belajar orang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai. Timbulnya kapabilitas tersebut adalah dari (a) stimulasi yang berasal dari lingkungan, dan (b) proses kognitif yang dilakukan oleh pembelajaran. Dengan demikian, belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru" (Dimiyati, 2002 : 2010)

Kemudian Gagne dalam Sagala menjelaskan pula bahwa :

"belajar terdiri dari tiga komponen penting yaitu kondisi eksternal yaitu stimulus dari lingkungan dalam acara belajar, kondisi internal

yang menggambarkan keadaan internal dan proses kognitif siswa, dan hasil belajar yang menggambarkan informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, dan siasat kognitif. *Kondisi internal* belajar ini berinteraksi dengan *kondisi eksternal* belajar, dari interaksi tersebut tampaklah hasil belajar”(Sagala, 2003 : 17-18).

Aunurrahman (2009 : 33) menjelaskan bahwa “Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya”. Menurut B. F. Skinner dalam Sagala (2003 : 14) “belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya bila orang tidak belajar, maka responsnya menurun”.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi. Kegiatan belajar mengajar seperti mengorganisasi pengalaman belajar, mengolah kegiatan belajar mengajar, menilai proses, dan hasil belajar.

## **2. Pengertian Pembelajaran.**

Pembelajaran adalah “membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan” (Miftahul, 2011 : 20). Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar

dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Pembelajaran yang menimbulkan interaksi belajar mengajar antara guru-siswa mendorong perilaku belajar siswa. Siswa merupakan kunci terjadi perilaku belajar dan ketercapaian sasaran belajar. Dengan demikian, bagi siswa perlakuan belajar merupakan “proses belajar yang dialami dan dihayati dan sekaligus merupakan aktifitas belajar tentang bahan belajar dan sumber belajar dilingkungannya” (Dimiyati, 2002 : 62 ).

Dalam Sagala (2003 : 61) Corey berpendapat bahwa “konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu”. Sedangkan menurut Winkel dalam Golan mengatakan pembelajaran adalah “seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa” (Golan, 2009 <http://joegolan.wordpress.com/2009/04/13>, diakses 21 Mei 2013). Sedangkan Hardini menyatakan bahwa :

“Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum. Jadi, pembelajaran adalah suatu aktifitas yang dengan sengaja untuk memodifikasikan berbagai kondisi yang diarahkan untuk tercapainya suatu tujuan yaitu tercapailah tujuan kurikulum”(Hardini, 2012 : 10).

Menurut Ibrahim (2000 : 11) langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut :

1. Menyampaikan Tujuan dan motivasi awal

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memotivasi siswa dalam belajar.

2. Menyajikan Informasi

Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui demonstrasi atau media bacaan.

3. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok belajar

Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka .

4. Membimbing kelompok untuk bekerja dan belajar

Guru menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar agar melakukan perubahan yang efisien.

5. Evaluasi

Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok yang menyajikan hasil kerjanya.

6. Memberikan penghargaan (*reward*)

Guru menghargai upaya kerja dan belajar siswa baik individu maupun kelompok.

Jadi dapat disimpulkan pembelajaran merupakan suatu kegiatan pendidikan yang mewarnai interaksi yang terjadi antar guru dengan anak didik. Interaksi ini dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum kegiatan dilakukan.

### 3. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan “proses untuk menentukan nilai. Hasil belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar” (Dimiyati, 2002 : 200). Untuk mengetahui hasil belajar siswa, “seorang guru harus menyelenggarakan evaluasi hasil belajar dan evaluasi pembelajaran sekaligus” (Dimiyati, 2002 : 189). Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka evaluasi hasil belajar harus memenuhi ranah tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar, yaitu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Purwanto dalam bukunya *Evaluasi Hasil Belajar* mengatakan :

”Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam realitas di dunia pendidikan pedagogi modern membagi fungsi pembelajaran. Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar mengusahakan perubahan perilaku dalam domain-domain tersebut sehingga hasil belajar merupakan perubahan perilaku dalam kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam domain kognitif diklasifikasikan menjadi kemampuan hapalan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam domain afektif hasil belajar meliputi level:penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi dan karakterisasi. Sedangkan domain psikomotorik terdiri dari level:persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks dan kreativitas” (Purwanto, 2011 : 54).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah siswa menerima perlakuan yang diberikan oleh guru, sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari serta apa yang diperoleh siswa tersebut digunakan dalam berbagai aspek

kehidupan, sehingga nampak perubahan tingkah laku siswa baik itu sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar.

#### E. Pembelajaran Sejarah di MAN 1 Palembang

Sejarah adalah cerita perubahan-perubahan, peristiwa-peristiwa atau kejadian masa lampau yang telah diberi tafsir atau alasan dan dikaitkan sehingga membentuk suatu pengertian yang lengkap. Dari sisi lain, kata sejarah berasal dari *syajarah* yakni *bahasa Arab* yang berarti *pohon*. Ilmu sejarah memang mengenai peristiwa-peristiwa di masa lampau, tetapi peristiwa-peristiwa dimaksud dianalisis dengan meneliti sebab akibat, kemudian dirangkum kembali sehingga dapat diperoleh pengertian dalam bentuk sintesis yang dapat memberi penjelasan mengenai aspek-aspek :

- a. Bagaimana deskripsi peristiwa.
- b. Mengapa peristiwa itu terjadi
- c. Kemana arah peristiwa itu akan terjadi selanjutnya.

Dengan demikian “rangkaiian peristiwa-peristiwa sejarah itu oleh ilmu sejarah dipandang sebagai suatu masalah” (Tamburaka, 2002 : 5). Lebih lanjut H.Roeslan Abdulgani dalam Tamburaka menjelaskan bahwa :

“Sejarah adalah salah satu bidang ilmu yang meneliti dan menyelidiki secara sistematis keseluruhan perkembangan masyarakat serta kemanusiaan di masa lampau, beserta segala kejadian-kejadiannya dengan maksud untuk kemudian menilai secara kritis seluruh hasil penelitian dan penyelidikan tersebut, untuk akhirnya dijadikan perbendaharaan pedoman bagi penilaian dan penentuan keadaan sekarang serta arah program masa depan” (Tamburaka, 2002 : 12)

Jadi dapat disimpulkan bahwa sejarah merupakan suatu bidang ilmu yang menyelidiki peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau yang dapat dijadikan pedoman bagi masa sekarang dan masa lampau.

Mata pelajaran Sejarah telah diberikan pada tingkat pendidikan dasar sebagai bagian integral dari mata pelajaran IPS, sedangkan pada tingkat pendidikan menengah diberikan sebagai mata pelajaran tersendiri. Mata pelajaran Sejarah memiliki arti strategis dalam pembentukan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta dalam pembentukan manusia Indonesia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air.

Materi sejarah mengandung nilai-nilai kepahlawanan, keteladanan, kepeloporan, patriotisme, nasionalisme, dan semangat pantang menyerah yang mendasari proses pembentukan watak dan kepribadian peserta didik, memuat khasanah mengenai peradaban bangsa-bangsa, termasuk peradaban bangsa Indonesia. Materi tersebut merupakan bahan pendidikan yang mendasar bagi proses pembentukan dan penciptaan peradaban bangsa Indonesia di masa depan, menanamkan kesadaran persatuan dan persaudaraan serta solidaritas untuk menjadi perekat bangsa dalam menghadapi ancaman disintegrasi bangsa, berguna untuk menanamkan dan mengembangkan sikap bertanggung jawab dalam memelihara keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup.

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang dari beberapa banyak mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa, salah satunya adalah mata pelajaran sejarah. Proses pembelajaran sejarah di kelas X diberikan oleh bapak Kms. Ari Rachman Panji, S.Pd, M.Si yang memiliki alokasi waktu 2 x 45 menit per minggu dengan materi berupa (1)

Hakikat dan Ruang Lingkup Ilmu Sejarah, (2) Tradisi Sejarah Masyarakat Indonesia, (3) Prinsip-prinsip Dasar Penelitian Sejarah, (4) Kehidupan Awal Masyarakat Indonesia, (5) Peradaban Awal Masyarakat Indonesia. Sebelum memulai pelajaran, terlebih dahulu guru mengulangi pelajaran yang telah diberikan kepada siswa pada minggu lalu. Jika siswa sudah mengerti materi selanjutnya bisa dilanjutkan. Dengan adanya interaksi antara guru dan siswa kelas tidak terasa sepi dan bisa menghidupkan suasana pada saat belajar di dalam kelas, sehingga siswa dapat mengeluarkan pendapat dan bisa mengeluarkan pertanyaan tentang pelajaran yang belum dimengerti, dengan adanya interaksi guru dan siswa, guru dapat mengetahui tingkat kesulitan yang dialami siswa dalam belajar.

## BAB III

### Metodologi Penelitian

#### A. Metode dan Jenis Penelitian.

Metode penelitian “merupakan cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitiannya”. (Arikunto, 2006 : 160). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen,

Menurut Arikunto (2006 : 163), “Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh penulis dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan.” Eksperimen ini dimaksudkan untuk mengamati pengaruh Penerapan Model pembelajaran tipe *Think Pair Share*. Dalam penelitian ini hanya ada satu kelas yang menjadi kelas eksperimen. Kelas eksperimen menerapkan Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran tipe *Think Pair Share*.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah “suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan kekurangan mengenai apa yang ingin kita ketahui” (Margono, 2005 : 107). Sedangkan menurut Mahmud (2011 : 85) penelitian kuantitatif adalah “penerapan prosedur kerja secara baku dan transfer data ke dalam angka-angka numerikal, khususnya yang menyangkut atribut dan kualitas subjek”.

#### B. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah “objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian” (Arikunto, 2006 : 89), jadi dengan kata lain variabel

adalah sesuatu yang menjadi fokus peneliti untuk diamati, dikontrol dan diobservasi. Variabel bebas atau independen adalah “variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat atau dependen” (Sugiyono, 2012 : 61). Sedangkan variabel terikat atau dependen adalah “variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2012 : 61).

Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (Variabel X) : Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.

Variabel Terikat (Variabel Y) : Hasil Belajar Siswa kelas X di MAN 1 Palembang.

### C. Populasi dan Sampel

Adapun uraian mengenai populasi dan sampel akan diuraikan dibawah ini :

#### a. Populasi

Menurut Arikunto (2006 : 108) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” sedangkan menurut Sugiyono (2012 : 560), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X MAN 1 Palembang tahun ajaran 2012-2013 yang berjumlah 224 siswa. Kelas X.1 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Kelas X.2 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Kelas X.3 berjumlah 32 orang yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 20 orang perempuan. Kelas X.4 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 15 orang

laki-laki dan 17 orang perempuan. Kelas X.5 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 21 orang perempuan. Kelas X.6 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan. Kelas X.7 yang berjumlah 32 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel 3.1 di bawah ini :

**Tabel 3.1**

**Data Siswa Kelas X MAN 1 Palembang**

No	Kelas	Banyak Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X.1	17	15	32
2	X.2	14	18	32
3	X.3	12	20	32
4	X.4	15	17	32
5	X.5	11	21	32
6	X.6	14	18	32
7	X.7	11	21	32
Jumlah		94	130	224

Sumber : Tata Usaha MAN 1 Palembang tahun 2013

**b. Sampel**

Menurut Arikunto (2006 : 131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi”, sedangkan menurut Fathoni (2005 : 20) “Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti “, sedangkan menurut (Margono, 2005 : 121) “sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil menggunakan cara-cara tertentu.

Lebih lanjut Arikunto dalam bukunya *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* menyatakan bahwa :

“Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini disebut penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari (1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana; (2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyaknya data; (3) besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti” (Arikunto, 2006 : 134).

Berdasarkan pendapat di atas sampel yang akan penulis tentukan sebesar 14% dari 224 orang populasi 32 orang. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampel *random* atau acak. Teknik *random* adalah “pengambilan sampel dengan cara mencampur subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama” (Arikunto, 2006 : 135). Dari tujuh kelas, penulis akan menetapkan satu kelas sebagai sampel penelitian yang diambil secara *random*, yaitu dengan cara undian, dengan menulis nomor subjek (kelas) pada gulungan kertas (Arikunto, 2006 : 137). Penulis menulis kelas X1=1, kelas X2=2, kelas X3=3, kelas X4=4, kelas X5=5, kelas X6=6 dan kelas X7=7. Melalui undian, diperoleh sampel penelitian ini yaitu kelas X.2 sebanyak 32 orang yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 18 orang perempuan sebagai kelas eksperimen. Agar lebih jelas, rincian sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

**Sampel Penelitian**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Kelompok
1	X.2	14	18	32	Eksperimen

Sumber: Tata Usaha MAN 1 Palembang

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini ada empat macam yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

##### 1. Observasi

Observasi adalah “metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat dan mengamati individu atau kelompok” (Purwanto,2006 : 149). Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran aktivitas belajar siswa selama diterapkan model pembelajaran tipe *think pair share* . Dalam setiap observasi pengamat akan memberi tanda (√) pada setiap deskriptor yang tampak pada lembar observasi yang tersedia. Observasi dilaksanakan sejak awal kegiatan sampai akhir pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan observasi ini penulis dibantu oleh Desti Anggraini untuk mengamati kegiatan siswa. Pada kegiatan ini ada 3 kali observasi.

**Tabel 3.3**

**Lembar Observasi Siswa yang Tidak Aktif dan Siswa yang Aktif dalam PBM**

Siswa	Kegiatan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1														
2														
3														

Keterangan :

- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| 1. Mengantuk             | 2. Mengerjakan tugas lain |
| 3. Berisik               | 4. Keluar masuk kelas     |
| 5. Mengganggu siswa lain | 6. Melamun                |
| 7. Usil                  | 8. Coret-coret di kertas  |

- |                    |                                |
|--------------------|--------------------------------|
| 9. <i>Nyeletuk</i> | 10. Pindah-pindah tempat duduk |
| 11. Minat          | 12. Perhatian                  |
| 13. Partisipasi    | 14. Presentasi                 |

## 2. Wawancara

Wawancara adalah “sebuah dialog atau tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai” (Arikunto, 2006 : 155). Dalam teknik wawancara ini penulis mewawancarai guru sejarah kelas X di MAN 1 yaitu bapak Kms. Ari Rachman Panji, S.Pd, M.Si dan kepala tata usaha di MAN 1 yaitu bapak Ferry Mufti, S.Sos.

## 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006 : 206) “Tekhnik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”. Data yang diambil penulis dari penggunaan teknik dokumentasi ini berupa foto-foto kegiatan proses pembelajaran, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, data siswa kelas X dan profil sekolah MAN 1 Palembang.

## 4. Tes

Menurut Arikunto (2006 : 127) “Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur hasil belajar sejarah setelah diterapkan Pembelajaran Kooperatif tipe *think pair share* untuk kelas eksperimen dan model konvensional untuk kelas kontrol. Tes penulis berikan secara tertulis pada awal belajar dan setelah

siswa mengikuti proses belajar mengajar. Tes ini akan diberikan pada awal dan akhir pertemuan sebagai pengujian kepada siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan untuk mendapatkan hasil belajar siswa terhadap penerapan berfikir berpasangan berbagi. Tes yang akan diberikan kepada siswa ini berupa pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal.

## E. Analisis Data

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berfungsi untuk mengetahui normal atau tidaknya penyebaran data atau sebagai bahan pertimbangan yang akan digunakan untuk menguji kenormalan data.

Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut :

1. Rentang (rank) = data terbesar – data terkecil
2. Banyaknya kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$
3. Panjang kelas interval (P) =  $\frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$
4. Mencari distribusi frekuensi

Mencari distribusi frekuensi dengan rumus :

$$X = \frac{\sum f_1 x_1}{\sum f_1} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 70})$$

Keterangan : X : rata-rata

$X_1$  : tanda kelas interval

$F_1$  :frekuensi yang sesuai dengan frekuensi kelas interval

5. Mencari modus dengan rumus :

$$Mo = Bb + P \frac{b_1}{b_1 + b_2} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 77})$$

Ket :  $Mo$  = Modus

$Bb$  = Batas bawah kelas interval yang mengandung modus

$b_1$  = selisih frekuensi yang mengandung modus dengan frekuensi sebelumnya

$b_2$  = Selisih frekuensi yang menandung modus dengan frekuensi sesudahnya

$P$  = Panjang kelas interval

#### 6. Mencari Simpangan Baku / standar deviasi

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum x_i)^2}{n(n-1)} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 94})$$

Keterangan :

$X_i$  : tanda kelas interval

$f_i$  : frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas interval

$n$  : banyak data

$S^2$  : simpangan baku/standar deviasi

#### 1. Menguji Kenormalan Data dengan rumus kemiringan yaitu :

$$K = \left| \frac{X - Mo}{S} \right| \quad (\text{Sudjana, 2005 : 109})$$

Digunakan rumus Karl Pearson

Keterangan :

$K$  : kemiringan

$X$  : rata-rata

$M_0$  : modus

$S$  : standar deviasi

Data normal jika  $K_m$  terletak antara -1 sampai  $(-1 < K_m < +1)$ .

## 2. Uji Hipotesis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 239})$$

Keterangan :

$t$  = t hitung

$S_1^2$  = varians siswa kelas eksperimen tes ke-1

$S_2^2$  = varians siswa kelas eksperimen tes ke-2

$S$  = Simpangan baku gabungan

$n_1$  = sampel kelas eksperimen tes ke-1

$n_2$  = sampel kelas eksperimen tes ke-2

$X_1$  = Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen tes ke-1

$X_2$  = Nilai rata-rata siswa kelas eksperimen tes ke-2

Dengan demikian, kriteria pengujian adalah menerima  $H_0$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel (1 - \alpha)}$  dan menolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel (1 - \alpha)}$  dimana  $t_{tabel (1 - \alpha)}$  adalah t yang terdapat dari table distribusi t dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$ , sehingga apabila  $t_{hitung} > t_{tabel (1 - \alpha)}$  tidak terdapat pada tabel distribusi t, maka berdasarkan metode statistik harga t dapat ditentukan besarnya dengan menggunakan rumus interpolasi yaitu :

$$\frac{120 - (dk)}{(dk) - 60} = \frac{t_{(0,95), (120)} - X}{X - t_{(0,95), (60)}} \quad (\text{Sudjana, 2005 : 319})$$

## F. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Gottschalk dalam Abdurrahman (2011 : 104) ada empat tahap kegiatan sehubungan dengan penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan objek yang berasal dari suatu zaman dan pengumpulan bahan tertulis dari lisan yang relevan.
2. Menyingkirkan bahan-bahan yang tidak otentik.
3. Menyimpulkan kesaksiaan yang dapat dipercaya berdasarkan bahan-bahan yang otentik
4. Penyusunan kesaksian yang dapat dipercaya untuk menjadi suatu kisah.

Adapun tahap-tahap yang penulis lakukan yaitu pertama sekali pembagian SK Pembimbing pada bulan Oktober 2012. Usulan judul pada tanggal 27 November 2012. Pengumpulan data dari bulan Desember 2012 sampai Maret 2013. Mengajukan proposal pada tanggal 20 Maret 2013. Bulan Juni 2013 mengajukan bab II dan bab III, sekitar pertengahan Juni bab III. Pada awal juli 2012 mengajukan bab V dan bab VI, daftar pustaka, abstrak. Kemudian pada bulan Agustus 2012 ujian skripsi. Untuk lebih jelas mengenai tahap-tahap penelitian dapat dilihat dari tabel berikut ini:



## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Deskripsi data dalam penelitian ini meliputi data hasil observasi, data wawancara, data dokumentasi dan data tes yang diuraikan di bawah ini :

##### 1. Data Hasil Observasi

Dalam penelitian ini selain menggunakan instrument tes, penulis juga menggunakan lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Data yang diperoleh dari lembar observasi yaitu :

Dalam pelaksanaannya untuk mengamati keaktifan siswa peneliti dibantu oleh seorang observator. Yaitu Desti Anggraini, mahasiswa Program Studi Sejarah FKIP UMP. Berikut data hasil observasi siswa yang tidak aktif dan siswa yang aktif dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen :

**Tabel 4.1**

**Lembar Observasi Siswa yang Tidak Aktif dan Siswa yang Aktif dalam PBM  
Untuk Siswa Kelas Eksperimen  
Pertemuan Ke-1**

Siswa	Kegiatan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Akmalul Fatta											X		X	X
Alka Alvionita												X		X
Andriansyah							X						X	X

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Annisa Anggraini P												X		X
Bela Anjariantari											X			X
Dean Syinkie Y												X	X	X
Desi Tri Wahyuni		X												X
Devi Lestari						X						X		X
Fristin Humaeroh											X			X
Geofanny												X	X	X
Imam Jauhari									X			X		X
Imron Syaputra										X		X		X
Kartika		X											X	X
Kgs M Faris Al Faridzi											X		X	X
Kurniati													X	X
Laras Istuti											X	X	X	X
M.Imam Nugraha					X							X	X	X
M.Iqbal Ramadhan												X		X
M.Safri S											X			X
Martias Mukus												X		X
Murti Asyari													X	X
Ocha Arsita														X
Ramadhani Rahayu											X	X		X
Ranti Sefty Riani													X	X
Rico Rohansyah														X
Robianto												X		X
Rusmanto			X										X	X
Sani												X		X
Suci Ulandari												X		X
Tri Desya K													X	X
Vicko Pratama												X		X
Widya Apriani													X	X

Sumber: Dokumentasi (8 Mei 2013)

Keterangan :

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Mengantuk             | 2. Mengerjakan tugas lain      |
| 3. Berisik               | 4. Keluar masuk kelas          |
| 5. Mengganggu siswa lain | 6. Melamun                     |
| 7. Usil                  | 8. Coret-coret di kertas       |
| 9. Nyeletuk              | 10. Pindah-pindah tempat duduk |
| 11. Minat                | 12. Perhatian                  |
| 13. Partisipasi          | 14. Presentasi                 |

Dari lembar observasi di atas dapat diketahui siswa yang mengerjakan tugas lain ada 2 siswa, terdapat 1 siswa yang berisik, siswa yang mengganggu siswa lain ada 1 siswa, terdapat 1 siswa yang melamun, 1 siswa yang *nyeletuk*, terdapat 7 siswa yang mempunyai minat dalam belajar, 25 siswa yang mempunyai perhatian dalam belajar, 13 siswa berpartisipasi dalam proses belajar mengajar dan 32 siswa presentasi kelompok.

**Tabel 4.2**  
**Lembar Observasi Siswa yang Tidak Aktif dan Siswa yang Aktif dalam PBM**  
**Untuk Siswa Kelas Eksperimen**  
**Pertemuan Ke-2**

Siswa	Kegiatan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Akmalul Fatta												X	X	X
Alka Alvionita														
Andriansyah											X	X		X
Annisa Angraini P												X	X	X
Bela Anjariantari												X	X	X
Dean Syinkie Y												X		X
Desi Tri Wahyuni											X		X	X
Devi Lestari												X	X	X
Fristin Humaeroh													X	X
Geofanny									X		X		X	X
Imam Jauhari														
Imron Syaputra				X										X
Kartika												X	X	X
Kgs M Faris Al Faridzi												X		X
Kurniati											X	X		X

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Laras Istuti												X		X
M.Imam Nugraha								X				X		X
M.Iqbal Ramadhan													X	X
M.Safri S										X		X		X
Martias Mukus											X	X		X
Murti Asyari												X	X	X
Ocha Arsita											X	X		X
Ramadhani Rahayu												X		X
Ranti Sefty Riani													X	X
Rico Rohansyah											X			X
Robianto											X	X		X
Rusmanto												X		X
Sani													X	X
Suci Ulandari													X	X
Tri Desya K											X	X		X
Vicko Pratama													X	X
Widya Apriani												X		X

Sumber: Dokumentasi (15 Mei 2013)

Keterangan :

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Mengantuk             | 2. Mengerjakan tugas lain      |
| 3. Berisik               | 4. Keluar masuk kelas          |
| 5. Mengganggu siswa lain | 6. Melamun                     |
| 7. Usil                  | 8. Coret-coret di kertas       |
| 9. Nyeletuk              | 10. Pindah-pindah tempat duduk |
| 11. Minat                | 12. Perhatian                  |
| 13. Partisipasi          | 14. Presentasi                 |

Dari lembar observasi di atas dapat diketahui terdapat 1 siswa yang keluar masuk kelas, 1 siswa yang mencorat-coret kertas, 1 siswa yang *nyeletuk*, 1 siswa yang berpindah-pindah tempat duduk, 9 siswa yang mempunyai minat dalam belajar, 24

siswa yang mempunyai perhatian dalam proses belajar mengajar, 14 siswa yang berpartisipasi dalam belajar dan 31 siswa yang presentasi.

**Tabel 4.3**

**Lembar Observasi Siswa yang Tidak Aktif dan Siswa yang Aktif dalam PBM**

**Untuk Siswa Kelas Eksperimen**

**Pertemuan Ke-3**

Siswa	Kegiatan													
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Akmalul Fatta											X	X	X	X
Alka Alvionita											X	X		X
Andriansyah												X	X	X
Annisa Angraini P													X	X
Bela Anjariantari											X	X		X
Dean Syinkie Y												X	X	X
Desi Tri Wahyuni											X	X	X	X
Devi Lestari												X		X
Fristin Humaeroh												X		X
Geofanny				X									X	X
Imam Jauhari							X				X		X	X
Imron Syaputra												X	X	X
Kartika											X		X	X
Kgs M Faris Al Faridzi												X		X
Kurniati											X		X	X
Laras Istuti												X		X
M.Imam Nugraha													X	X
M.Iqbal Ramadhan								X				X		X
M.Safri S												X		X

Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Martias Mukus												X		X
Murti Asyari													X	X
Ocha Arsita											X	X		X
Ramadhani Rahayu										X				X
Ranti Sefty Riani													X	X
Rico Rohansyah												X		X
Robianto												X		X
Rusmanto											X			X
Sani											X			X
Suci Ulandari												X		X
Tri Desya K													X	X
Vicko Pratama												X		X
Widya Apriani												X		X

Sumber : Dokumentasi (22 Mei 2013)

Keterangan :

- |                          |                                |
|--------------------------|--------------------------------|
| 1. Mengantuk             | 2. Mengerjakan tugas lain      |
| 3. Berisik               | 4. Keluar masuk kelas          |
| 5. Mengganggu siswa lain | 6. Melamun                     |
| 7. Usil                  | 8. Coret-coret di kertas       |
| 9. Nyeletuk              | 10. Pindah-pindah tempat duduk |
| 11. Minat                | 12. Perhatian                  |
| 13. Partisipasi          | 14. Presentasi                 |

Dari data lembar observasi di atas dapat diketahui aktivitas siswa kelas eksperimen (menggunakan model pembelajaran *think pair share*) yaitu, terdapat 1 siswa yang usil, 1 siswa yang keluar masuk kelas, 1 siswa yang mencorat-coret kertas, 12 siswa yang mempunyai minat dalam belajar, 19 siswa yang mempunyai perhatian dalam belajar, 14 siswa yang berpartisipasi dalam belajar dan 32 siswa yang presentasi.

**Tabel 4.4**  
**Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru**  
**Pertemuan Ke-1**

No	Kegiatan	4	3	2	1
1	Apersepsi		X		
2	Penjelasan Materi		X		
3	Penjelasan Metode Pembelajaran			X	
4	Teknik Pembagian Kelompok			X	
5	Penguasaan Kelas		X		
6	Menggunakan Media		X		
7	Suara		X		
8	Pengelolaan Kegiatan Diskusi		X		
9	Bimbingan Kepada Kelompok		X		
10	Pengelolaan Kegiatan Diskusi		X		
11	Pemberian Pertanyaan atau Kuis		X		
12	Kemampuan Melakukan Evaluasi			X	
13	Memberikan Penghargaan Individu dan kelompok			X	
14	Menentukan Nilai Individu Kelompok			X	
15	Menyimpulkan Materi Pembelajaran			X	
16	Menutup Pembelajaran			X	

*Sumber: Dokumentasi (8 Mei 2013)*

**Keterangan**

- SB = Sangat Baik (4)  
 B = Baik (3)  
 C = Cukup (2)  
 D = Kurang (1)

**Tabel 4.5**  
**Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru**  
**Pertemuan Ke-2**

No	Kegiatan	4	3	2	1
1	Apersepsi		X		
2	Penjelasan Materi		X		
3	Penjelasan Metode Pembelajaran			X	
4	Teknik Pembagian Kelompok			X	
5	Penguasaan Kelas		X		
6	Menggunakan Media		X		
7	Suara		X		
8	Pengelolaan Kegiatan Diskusi		X		
9	Bimbingan Kepada Kelompok		X		
10	Pengelolaan Kegiatan Diskusi		X		
11	Pemberian Pertanyaan atau Kuis			X	
12	Kemampuan Melakukan Evaluasi			X	
13	Memberikan Penghargaan Individu dan kelompok			X	
14	Menentukan Nilai Individu Kelompok			X	
15	Menyimpulkan Materi Pembelajaran			X	
16	Menutup Pembelajaran			X	

*Sumber : Dokumentasi (15 Mei 2013)*

**Keterangan**

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

D = Kurang (1)

**Tabel 4.6**  
**Lembar Pengamatan Proses Belajar Mengajar Responden Guru**  
**Pertemuan Ke-3**

No	Kegiatan	4	3	2	1
1	Apersepsi		X		
2	Penjelasan Materi		X		
3	Penjelasan Metode Pembelajaran			X	
4	Teknik Pembagian Kelompok			X	
5	Penguasaan Kelas		X		
6	Menggunakan Media		X		
7	Suara		X		
8	Pengelolaan Kegiatan Diskusi		X		
9	Bimbingan Kepada Kelompok		X		
10	Pengelolaan Kegiatan Diskusi		X		
11	Pemberian Pertanyaan atau Kuis		X		
12	Kemampuan Melakukan Evaluasi			X	
13	Memberikan Penghargaan Individu dan kelompok			X	
14	Menentukan Nilai Individu Kelompok			X	
15	Menyimpulkan Materi Pembelajaran			X	
16	Menutup Pembelajaran			X	

*Sumber : Dokumentasi (22 Mei 2013)*

**Keterangan**

SB = Sangat Baik (4)

B = Baik (3)

C = Cukup (2)

D = Kurang (1)

## 2. Data Wawancara

Deskripsi data wawancara Guru IPS Sejarah Kelas X MAN 1 Palembang adalah sebagai berikut :

Sumber Data

Nama : Kms.A.R.Panji, S.Pd, M.Si

NIP : 197309162005011004

Pendidikan Terakhir : S.2 ( Strata dua)

Jabatan : Guru IPS

Data wawancara tersebut adalah sebagai berikut :

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda merencanakan pengajaran sejarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai ?	Ya, guru selalu merencanakan pengajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai setelah terlaksananya pembelajaran tersebut.
2	Sebelum mengajar apakah anda selalu menyusun rancangan pelaksanaan pengajaran ?	Tentu saja, sebelum mengajar guru selalu membuat rancangan pelaksanaan pengajaran.
	Model pembelajaran apa yang anda gunakan dalam pembelajaran sejarah ?	Saya tidak pernah menggunakan model pembelajaran disetiap mengajar.
	Menurut anda apakah dengan menggunakan model pembelajaran dalam pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran sejarah ?	Ya tentu saja dengan menggunakan model pembelajaran bisa memudahkan siswa dalam belajar. Karena siswa yang lebih banyak aktif di dalam proses belajar mengajar.
	Menurut pendapat anda bagaimana sikap dan minat siswa dalam mengikuti pelajaran sejarah ?	Cukup baik, siswa selalu tertarik dalam penyampaian materi yang saya berikan.

No	Pertanyaan	Jawaban
6	Sumber apa saja yang sering digunakan sebagai bahan untuk menyampaikan materi ?	Buku pelajaran, kaset dan TV.
7	Bagaimana cara anda menyampaikan materi kepada siswa ?	Menjelaskan atau ceramah kemudian tanya jawab lalu siswa merangkum materi yang dijelaskan tersebut
8	Bagaimana usaha anda menciptakan keadaan yang kondusif di dalam kelas ?	Usaha yang sering saya lakukan dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif yaitu dengan menumbuhkan suasana akrab dengan membangun komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik sehingga guru menjadi sosok yang disenangi bukan sosok yang ditakuti.
9	Apakah anda selalu mengajukan pertanyaan kepada siswa sebelum dan sesudah menyampaikan materi sejarah ?	Iya, sebelum memberikan materi pelajaran sejarah saya memberikan pertanyaan kepada siswa untuk melatih daya ingat siswa terhadap materi yang pernah diajarkan dan juga selalu memberikan pertanyaan sesudah mengajarkan materi pelajaran untuk mengetahui daya serap siswa terhadap materi yang baru diajarkan.
10	Apakah anda selalu memberikan tugas kepada siswa setiap akhir pokok materi ?	Ya, setiap akhir pokok materi saya selalu memberikan tugas kepada siswa hal ini dilakukan untuk melatih kemampuan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
11	Apakah anda selalu mengoreksi latihan siswa secara bersama-sama ?	Iya, setelah menyelesaikan tugasnya maka dibahas secara bersama-sama agar siswa mengetahui dimana letak kesalahan mereka.

No	Pertanyaan	Jawaban
12	Apakah siswa tidak mengalami kesulitan dalam pelajaran sejarah ?	Sejauh ini belum ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran sejarah.
13	Bagaimana usaha anda seandainya ada siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran sejarah ?	Dengan memberikan tugas serta menghafal kembali materi pelajaran yang telah diberikan.
14	Bagaimana anda memberi penilaian kep Menurut anda waktu yang dipergunakan dikelas untuk mengajarkan sejarah sudah cukup ? ada siswa, melalui tugas kelompok atau tugas individu ?	Saya selalu memberikan penilaian secara individu kepada siswa untuk memperoleh hasil prestasi siswa sehingga dapat benar-benar kemampuan siswa.
15	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran sejarah dengan metode yang anda gunakan ?	Nilai siswa cukup baik dengan metode yang saya gunakan.
16	Bagaimana usaha anda dalam membantu siswa yang memperoleh nilai rendah ?	Siswa yang mendapat nilai rendah saya akan memberikan latihan yang bertujuan membantu siswa untuk meningkatkan nilai yang akan dicapainya.
17	Kendala apa saja yang anda hadapi dalam mengajar sejarah ?	Sejauh ini belum ada kendala yang saya hadapi dalam mengajar sejarah

*Sumber: Kms. A.R. Panji, S.Pd, M.Si (Wawancara 3 Mei 2013)*

### 3. Data Dokumentasi

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Sekolah Madrasah Negeri Aliyah 1 Palembang berlokasi di Jalan Gubernur .H.A.Bastari Kecamatan Seberang Ulu I Kel. 15 Ulu Jakabaring Palembang. Data hasil dokumentasi diperoleh dengan mencatat dan menulis data-data yang didapat dari bagian Tata Usaha Sekolah Madrasah

Aliyah Negeri 1 Palembang. Penelitian ini dilakukan selama 3 minggu yaitu dari tanggal 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 23 Mei 2013 yang dilakukan pada mata pelajaran IPS Sejarah kelas X.

Proses pembelajaran dilakukan selama tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen, hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dari segi tenaga, waktu, materi dan kemampuan.

**a. Sejarah Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang.**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang, pada awal pendiriannya yaitu Madrasah Aliyah Swasta yang berbadan Hukum atas nama Yayasan Pendidikan Nasional Umum (YPNU). Didirikan pada tanggal 1 Agustus 1961, berlokasi di 35 ilir Palembang. Sesuai dengan AKTE TAN THONG KIE Nomor. 8 tahun 1962, diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan tahun 1967 Madrasah Aliyah Swasta di Negerikan oleh Departemen Agama Provinsi Sumatera Selatan dengan nomor: 3735/B/F.15/1967 tanggal 11 November 1967. Kemudian pada tanggal 4 November 1970 Madrasah persiapan menjadi Madrasah Aliyah Negeri Islam Negeri (MAIIN).

Madrasah Aliyah sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah bertekad menjadi Lembaga Pendidikan Islam yang modern dan populer yang mampu menjawab tantangan, tuntutan di masa mendatang serta senantiasa dinamis dalam menyampaikan dan menghasilkan program pendidikan guna menunjang mutu pendidikan secara melembaga dan berkesinambungan.

Usaha peningkatan mutu Madrasah Aliyah yang telah dilakukan melalui peningkatan dalam bidang kurikulum, sarana/prasarana, ketenagaan dan pengawasan serta dalam bidang kelembagaan, yakni dengan menjadikan beberapa Madrasah

Aliyah Negeri sebagai percontohan bagi pembinaan Madrasah di sekitarnya yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM).

Madrasah Aliyah Negeri 1 Palembang adalah salah satu Madrasah Aliyah yang dijadikan percontohan bagi Madrasah-madrasah lain yang ada di Propinsi Sumatera Selatan, tentunya dituntut untuk dapat berprestasi dan bermutu dalam melahirkan kualitas kelulusan dari anak didiknya hal ini ditunjang dengan sarana dan prasarana pendidikan secara menyeluruh.

Sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat menengah MAN 1 Palembang bertekad menjadi lembaga pendidikan Islam yang modern, professional dan populer yang mampu menjawab tantangan dan tuntutan masa depan.

#### **b. VISI, MISI, TUJUAN**

1. Visi : Menuju Lulusan yang berprestasi yang berlandaskan Iman dan Taqwa.

#### 2. Misi

- Menyiapkan calon-calon Ilmuwan Islami.
- Mengembangkan Potensi Siswa Secara Efektif dan Efisien.
- Mewujudkan Komunitas Madrasah Yang Berpikir Active, kreatif dan Inovatif.
- Menciptakan Lingkungan Madrasah yang Refresentatif (Fisik dan Non Fisik) bagi Pengembangan Proses Pembelajaran Yang Berkualitas.
- Menjadikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab sebagai Bahasa Pengantar dalam Proses Pembelajaran.

- Menyediakan Sarana Prasarana Untuk Mengembangkan Kebebasan Berpendapat Secara Islami.

### 3. Tujuan

Tujuan pendidikan MAN 1 Palembang adalah menghasilkan lulusan pendidikan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- Prestasi akademik dan mampu bersaing dalam memasuki perguruan tinggi.
- Memiliki keterampilan untuk mengembangkan karier di masyarakat atau dunia kerja.
- Nasionalisme, patriotisme dan memiliki kepekaan sosial serta kepemimpinan.
- Disiplin yang tinggi ditunjang oleh fisik yang prima
- Keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, yang tercermin pada akhlakul karimah.

**Tabel 4.7**

**Nama Guru di MAN 1 Palembang**

No	Nama	NIP
1	Drs.H.Siharudin M.Pd.I	195412171981031001
2	Drs.Fauzan Berlian	195308011977021001
3	Dra.Delima	195402061982032004
4	Dra.Hj.Selfi Ariani, M.M	196104031988032002
5	Dra.Hj.Nurhayati, M.Pd.i	196212261987032001
6	Drs.H.Rasyidin Hasan, M.Pd.i	196207091992031001

---

No	Nama	NIP
7	Dra.Mirwani	196412121992032003
8	Dra.H.Lazuardi, M.M	196703011992032003
9	Dra.Hj.Nurlela Apriani	196804161993032002
10	Drs.Hardinata	195910271988031001
11	Dra.Lisdiana	196806011993032001
12	Dra.Helly Siswana, M.Si	19680611993032001
13	Dra.Yulianah	196712011995032002
14	Dra.Mutiara U.K.R	1968051211995032004
15	Hj.Lilis Suryani, S.Ag, M.Si	196804301996032002
16	Rihlaini Fajriana, S.Pd	1972111819997032009
17	Siti Nazmah, S.Ag	195804271986032001
18	Dra.Susilawati	196404051996032001
19	Drs.Zamawi	196409161997061001
20	Dra.Sulistiani	196911191997051001
21	Ripki, S.Ag	196911271991032001
22	Swarna Dwipa, S.Pd	196907151997031002
23	Dra.Marwiyah	1968123011998032002
24	Nurul Huda, S.Pd	197210261998022001
25	Drs.M.Soif, M.Pd.I	19680615200031005
26	Ribhah, S.Pd	197109111994032002
27	Baheramsyah, S.Ag, M.Si	197007291997031005

---

---

No	Nama	NIP
28	Rita Agustini, S.Pd	197308171999032004
29	Ferry Mufty, S.Sos	195905141980031003
30	Rayhana, S.Pd	197403062002122001
31	Dra.Nyimas Mariatul Q	196612032003122001
32	Fadilah Yuni, S.Ag	197706042003122005
33	Fatihah, S.Pd.I	197808082003122001
34	Dewi Pusdikawati, S.Pd	197410092003122003
35	Misnoraliawati, S.Pd	197611102003122005
36	Desi Nurulita, S.Pd	197803312003122003
37	Eva Irsyadah, S.Ag, M.Pd.I	197803312003122004
38	Tansir BA	195608162005501200
39	Syafii, S.Pd	196801102005011009
40	Sukmawati Pramugari, S.Pd	196601282005012001
41	Dra.Wiwin Agustina	196508162005012004
42	Hj.A.Musdalifah, S.Ag, M.Pd.I	197409042003122001
43	Marlayli, S.Pd	198003042005012004
44	Zainab, SP	197301062005012006
45	M.Muslih, S.Pd	197402202005011003
46	Siti Aminah, S.Ag	197105062002122002
47	Rumaidah	196511021989112001`
48	Ayu Jamilah, S.Pd	196909212006042009

---

No	Nama	NIP
49	Kms.A.R.Panji, S.Pd, M.Si	197309162005011004
50	Amalia, S.Pd	198011152005012008
51	Amna Hayati, S.Pd	197812222005012003
52	Taufiq Marzuki, S.Ag, M.Ag	197812222005011004
53	Anna Apriana, S.Pd	198204022005011006
54	Eduar, S.Pd	197801102006041019
55	Ahmad Alamsyah, SE, M.Pd	197811172007011019
56	Siti Khodijah, S.Pd	197305182007012016
57	Siti Zuriyah, S.Ag	197509162007102001
58	Yani Bahar, S.Pd	
59	Rita Yusmiawati, S.Ag	197906162008012020
60	Welly Febriansyah, SE	198207092002121005
61	Uswatun Karokhmah, SE	198601212009122004
62	M.Yusuf	198208152002121001

*Sumber : Ferry Mufti, S.Sos Kepala TU MAN 1 Palembang*

Tabel 4.8

## Nama Siswa Sampel Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Laki-laki / Perempuan
1	Akmalul Fatta	Laki-laki
2	Alka Alvionita	Laki-laki
3	Andriansyah	Laki-laki
4	Annisa Angraini P	Perempuan
5	Bela Anjarantari	Perempuan
6	Dean Syinkie Y	Perempuan
7	Desi Tri Wahyuni	Perempuan
8	Devi Lestari	Perempuan
9	Fristin Humaeroh	Perempuan
10	Geofanny	Laki-laki
11	Imam Jauhari	Laki-laki
12	Imron Syaputra	Laki-laki
13	Kartika	Laki-laki
14	Kgs M Faris Al Faridzi	Laki-laki
15	Kurniati	Perempuan
16	Laras Istuti	Perempuan
17	M.Imam Nugraha	Laki-laki
18	M.Iqbal Ramadhan	Laki-laki
19	M.Safri S	Laki-laki
20	Martias Mukus	Laki-laki
21	Murti Asyari	Perempuan
22	Ocha Arsita	Laki-laki
23	Ramadhani Rahayu	Perempuan
24	Ranti Sefty Riani	Perempuan
25	Rico Rohansyah	Laki-laki

	Nama Siswa	Laki-laki / Perempuan
26	Robianto	Laki-laki
27	Rusmanto	Laki-laki
28	Sani	Laki-laki
29	Suci Ulandari	Perempuan
30	Tri Desya K	Perempuan
31	Vicko Pratama	Laki-laki
31	Widya Apriani	Perempuan

*Sumber : Ferry Mufti, S.Sos Kepala TU MAN 1 Palembang*

### c. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

#### 1. Rancangan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : MAN I Palembang

Mata Pelajaran : Sejarah

Kelas /Semester : X / 2

Pertemuan : 3x

Standar Kompetensi : Menganalisis peradaban Indonesia dan dunia.

Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi peradaban awal masyarakat di dunia yang Berpengaruh terhadap peradaban Indonesia.

Indikator :

- Menjelaskan keadaan geografis wilayah India.
- Menguraikan peradaban Lembah Sungai Shindu (Indus).
- Menguraikan peradaban Lembah Sungai Gangga.

#### I. Tujuan Pembelajaran :

Setelah proses belajar mengajar selesai diharapkan :

- Mendeskripsikan dan menganalisis keadaan geografis wilayah India.
- Mendeskripsikan dan menganalisis peradaban Lembah Sungai Shindu (Indus).
- Mendeskripsikan dan menganalisis peradaban Lembah Sungai Gangga.

#### II. Materi Ajar :

- Peradaban Lembah Sungai Shindu dan Sungai Gangga.

### III. Metode Pembelajaran :

- Model Pembelajaran tipe *think pair share*.

### IV. Langkah-langkah Pembelajaran

#### 1. Kegiatan awal :

A. Apersepsi : Guru mengingatkan kepada siswa tentang materi pelajaran minggu lalu. Guru juga menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkannya.

B. Motivasi : memberikan dorongan kepada siswa agar dapat memahami lebih luas lagi tentang jejak-jejak masa lampau dan lebih aktif lagi untuk mencari sendiri serta dapat membandingkan materi tersebut antara buku yang satu dengan buku yang lainnya.

#### 2. Kegiatan Inti :

##### A. Eksplorasi :

- Guru menjelaskan materi pokok pelajaran tentang peradaban Lembah Sungai Shindu dan Sungai Gangga.
- Guru membentuk kelompok dan memberikan materi diskusi kepada setiap kelompok untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing secara kooperative.
- Kelompok mengemukakan hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.
- Kelompok menyerahkan kepada guru hasil diskusi dilengkapi dengan kesimpulan.

##### B. Konsolidasi Pembelajaran :

- Siswa mampu mendeskripsikan dan menganalisis peradaban Lembah Sungai Shindu dan Sungai Gangga.
- Siswa mampu mengemukakan hasil diskusi serta mengemukakan pendapat-pendapat yang berhasil ditemukan dalam diskusi tersebut.
- Siswa mampu merumuskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan kelompok lainnya dalam diskusi tersebut.

C. Pembentukan sikap dan perilaku :

- a). Siswa dapat menunjukkan sikap dan perilaku baik dalam berdiskusi dan bekerja kelompok.
- b). Siswa dapat berdiskusi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3. Kegiatan akhir.

A. Refleksi :

- a). Guru memberikan kesimpulan tentang penjelasan materi pokok pelajaran
- b). Guru memberikan kesimpulan tentang hasil diskusi yang dilaksanakannya

B. Penilaian :

- a). Kognitif yaitu melalui pertanyaan lisan maupun tertulis.
- b). Afektif yaitu melalui keseriusan siswa untuk mengetahui berbagai masalah yang terjadi di dalam pelajaran sejarah dengan cara bertanya tentang materi yang belum jelas dipahaminya.

C. Penugasan :

- a). Menugaskan masing-masing siswa untuk membuat rangkuman dari beberapa buku yang terkait dengan materi pelajaran yang dibacanya atau materi pokok pelajaran selanjutnya.

V. Alat / Sumber belajar :

- Alat : -
- Sumber : Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas X, I Wayan Badrika, Penerbit Erlangga, Buku Sejarah Kebudayaan Indonesia Indonesia Jilid 1, R. Soekmono, Penerbit Kanisius, Buku Sejarah Nasional Indonesia, Nugroho Notosusanto, dkk. Depdikbud.



- c. Bac-Son-Hoa Binh dan Dongson
6. Pendiri kerajaan Gupta adalah . . . .
- a. Kalidasa
  - b. Candragupta I
  - c. Samudragupta
  - d. Harsawardana
  - e. Wikramaditiya
7. Peninggalan tata kota yang teratur pada masa kebudayaan India Kuno terdapat di ....
- a. Punjab dan Harappa
  - b. Mohenjodarro dan Harappa
  - c. Bombay dan Mohenjodarro
  - d. Daerah pesisir India
  - e. Lembah sungai Yamuna
8. Kehidupan masyarakat India di lembah sungai shindu sudah dapat dikatakan aman dan tentram karena . . . .
- a. Bangunan kota yang megah
  - b. d. Benteng yang mengelilingi kota
  - c. Kepercayaan yang nyata dari masyarakat
  - d. Telah mempunyai perencanaan kota
  - e. Tidak ditemukan benteng pertahanan
9. Tembok besar Cina dibangun pada zaman dinasti . . . .
- a. Tang
  - b. Chin
  - c. Chou
  - d. Shang
  - e. Han
10. Dataran Tinggi di India yang tandus dikenal dengan nama . . . .
- a. Dataran Tinggi Dekan
  - d. Dataran Tinggi Yamuna

- b. Dataran Tinggi Himalaya      e. Dataran Tinggi Utara
- c. Dataran Tinggi Gobi

## 2. Soal Test 1

### A. Berikan tanda silang (X) huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Daerah shindu saat ini menjadi wilayah . . . .
  - a. India dan Pakistan                      d. Bombay
  - b. Pakistan                                      e. Srilanka
  - c. Bangladesh
2. Dinasti mengalami kejayaan pada masa pemerintahan kaisar . . . .
  - a. Li Shih Min                                  d. Pangeran Chou
  - b. Han Wu Ti                                    e. Cheng Tang
  - c. Shih Huang Ti
3. Kebudayaan lembah sungai Indus dikembangkan oleh bangsa . . . .
  - a. Aria    d. Yunani
  - b. Assyiria                                      e. Romawi
  - c. Dravida
4. Kerajaan Cina Kuno diawali oleh pemerintahan . . . .
  - a. Dinasti Chin                                  d. Dinasti Han
  - b. Dinasti Shang                                e. Dinasti Ming
  - c. Dinasti Chou
5. Tujuan kaisar Shih Huang Ti membangun tembok raksasa adalah . . . .
  - a. Membendung serangan suku pengembara dari utara

- b. Membendung serangan suku pengembara dari selatan
  - c. Menjamin keamanan lingkungan istana
  - d. Mencegah penduduk cina agar tidak pindah ke negeri lain
  - e. Mencegah masuknya barang dagangan dari India
6. Masyarakat Mohenjodarro juga telah mengenal teknik perundagian dengan ditemukannya . . . .
- a. Arca penari dari perunggu
  - b. Nekara
  - c. Moko
  - d. Kapak logam
  - e. Uang logam
7. Nenek moyang Indonesia diperkirakan berasal dari . . . .
- a. Yunan
  - b. India
  - c. Vietnam
  - d. Lembah Sungai Indus
  - e. Lembah Sungai Gangga
8. Sistem pemerintahan Feodalis diletakkan dasarnya pada masa pemerintahan dinasti . . . .
- a. Syang
  - b. Chin
  - c. Yin
  - d. Hsia
  - e. Chou
9. Wilayah kerajaan mesir menjadi subur karena . . . .
- a. Curah hujan yang tinggi
  - b. Lumpur dari sungai Nil
  - d. Hutan yang lebat
  - e. Mesir dikelilingi oleh padang pasir

- c. Banyaknya gunung berapi
10. Piramida merupakan bangunan yang berfungsi sebagai . . . .
- a. Tempat istirahat raja-raja Mesir
  - b. Benteng pertahanan untuk menangkai musuh
  - c. Tanda batas suatu negara
  - d. Makam raja-raja Mesir
  - e. Tempat pemujaan untuk para dewa

### 3. Soal Test 2

1. Istilah yang sepadan dengan *peradaban* dalam bahasa Belanda adalah . . . .
- a. *Civitas*
  - b. *Civilization*
  - c. *Civil*
  - d. *Beschaving*
  - e. *Die zivilisation*
2. Pembawa Kebudayaan Dongson Ke Indonesia adalah . . . .
- a. Suku Indian dan Melayu
  - b. Suku Parawar dan Shamar
  - c. Suku Parawar dan Indian
  - d. Suku Parawar dan Melayu
  - e. Suku Shamar dan Indian
3. Istilah Bachson Hoabinh pertama kali digunakan oleh . . . .
- a. Eugene Dubois
  - b. Von Koeningswald
  - c. C.F. Gorman
  - d. J.H.C. Kern

- e. Madeleine Colani
4. Kebudayaan Yunani Kuno berakar dari peradaban . . . .
- a. Mesir Kuno
  - b. Mesopotamia
  - c. Macedonia
  - d. Kreta
  - e. Romawi
5. Peradaban Mohenjodaro berpusat di . . . .
- a. Lembah Sungai Gangga
  - b. Lembah Sungai Indus
  - c. Lembah Sungai Yamuna
  - d. Lembah Sungai Mekong
  - e. Lembah Sungai Nil
6. Golongan masyarakat Yunani yang tidak mempunyai hak untuk memerintah disebut . . . .
- a. Plabeya
  - b. Patrisia
  - c. Proletar
  - d. Optimat
  - e. Aristocrat
7. Piramida merupakan bangunan yang berfungsi sebagai . . . .
- a. Tempat istirahat raja-raja Mesir
  - b. Benteng pertahanan untuk menangkal musuh

- c. Tanda batas suatu negara
  - d. Makam raja-raja Mesir
  - e. Tempat pemujaan untuk para dewa
8. Sistem pemerintahan Feodalis diletakkan dasarnya pada masa pemerintahan dinasti . . . .
- a. Syang
  - b. Chin
  - c. Yin
  - d. Hsia
  - e. Chou
9. Masyarakat Mohenjodarro juga telah mengenal teknik perundagian dengan ditemukannya . . . .
- a. Arca penari dari perunggu
  - b. Nekara
  - c. Moko
  - d. Kapak logam
  - e. Uang logam
10. Nenek moyang Indonesia diperkirakan berasal dari . . . .
- a. Yunan
  - b. India
  - c. Vietnam
  - d. Lembah Sungai Indus
  - e. Lembah Sungai Gangga

**Kunci Jawaban Pre Test**

- 1. D      6. B
- 2. B      7. B
- 3. B      8. D

4. B      9. B

5. B      10. A

**Kunci Jawaban Tes 1**

1. A      6. A

2. A      7. A

3. C      8. E

4. B      9. B

5. A      10. D

**Kunci Jawaban Tes 2**

1. D      6. B

2. A      7. D

3. D      8. E

4. D      9. A

5. B      10. A

Palembang, Mei 2013

Mahasiswa Penelitian

Ratih Melysa.S

352009050

Guru Mata Pelajaran Sejarah

Kms.A.R.Panji,S.Pd,M.Pd

197309162005011004

Mengetahui,

Kepala MAN 1 Palembang

Dra.Hj.Selfi Ariani, M.M

196104031988032002

#### 4. Data Tes

Berikut ini merupakan nilai tes eksperimen dapat dilihat tabel 4.9 dan nilai tes kontrol dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

##### a. Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

**Tabel 4.9**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

Nama Siswa	Pre Test	Tes 1	Tes 2
Akmalul Fatta	70	75	85
Alka Alvionita	70	80	85
Andriansyah	60	60	70
Annisa Angraini P	65	75	85
Bela Anjariantari	60	70	85
Dean Syinkie Y	65	75	90
Desi Tri Wahyuni	60	75	80
Devi Lestari	70	85	75
Fristin Humaeroh	75	85	85
Geofanny	70	75	85
Imam Jauhari	65	75	75
Imron Syaputra	65	70	85
Kartika	70	75	80
Kgs M Faris Al Faridzi	70	75	85
Kurniati	60	60	95
Laras Istuti	50	50	80
M.Imam Nugraha	65	75	90
M.Iqbal Ramadhan	70	85	75
M.Safri S	50	55	85
Martias Mukus	70	75	70
Murti Asyari	65	75	85

Nama Siswa	Pre Tes	Tes 1	Tes 2
Ocha Arsita	60	75	85
Ramadhani Rahayu	65	75	80
Ranti Sefty Riani	65	65	80
Rico Rohansyah	70	80	85
Robianto	65	75	75
Rusmanto	60	75	85
Sani	70	80	85
Suci Ulandari	65	75	95
Tri Desya K	75	75	90
Vicko Pratama	70	75	85
Widya Apriani	75	80	95

Sumber: Data Dokumentasi (23 Mei 2013)

#### b. Uji Normalitas Tes Hasil Belajar Pertemuan ke-1

1. Rentang (rank) data terbesar – data terkecil

$$= 90 - 50$$

$$= 40$$

2. Banyak kelas interval =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 4,96$$

$$= 5,96 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}$$

$$= 6$$

3. Panjang kelas interval (P) = Rentang : banyak kelas

$$= 40 : 6$$

$$= 6,6 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

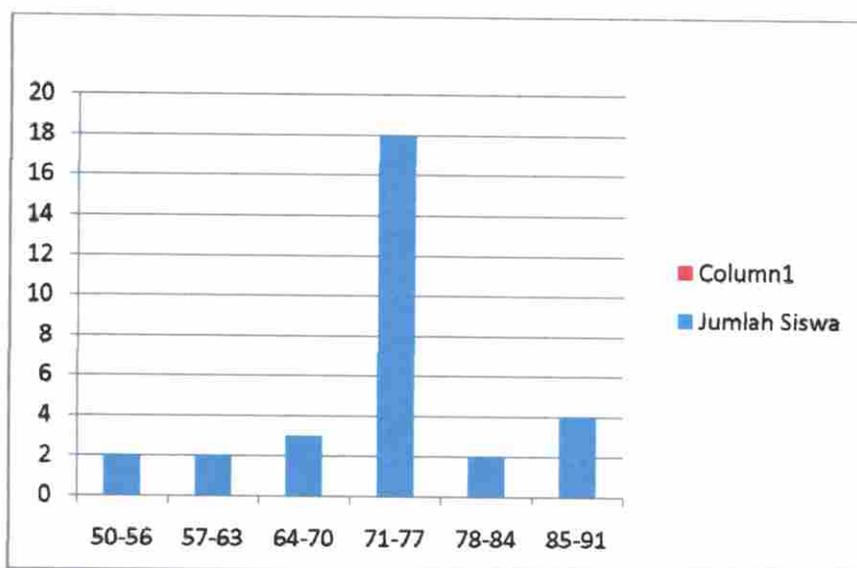
Setelah diperoleh rentang, banyak kelas, dan panjang interval, maka selanjutnya disusun distribusi frekuensi nilai kelas kontrol tersebut.

**Tabel 4.11**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pertemuan Ke-1**

Kelas Interval	$F_i$	$X_i$	$F_i \cdot X_i$	$X_i^2$	$F_i \cdot X_i^2$
50 – 56	2	53	106	2809	5618
57 – 63	2	60	120	3600	7200
64 – 70	3	67	201	4489	15467
71 – 77	18	74	1332	5476	98568
78 – 84	2	81	162	6561	13122
85 – 91	4	88	352	7744	30976
92 – 98	1	95	95	9025	9025
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>518</b>	<b>2368</b>	<b>39704</b>	<b>179976</b>

Sumber: Dokumentasi (25 Mei 2013)

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



#### 4. Mencari rata-rata

$$X = \frac{\sum f_j X_j}{\sum f_j}$$

$$X = 2368 : 32$$

$$X = 74$$

Jadi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertama adalah 74.

Jadi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes pertama adalah 74.

### 5. Mencari Modus

$$Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$Mo = 70,5 + 7 \left[ \frac{15}{15 + 16} \right]$$

$$Mo = 70,5 + 7 \left[ \frac{15}{31} \right]$$

$$Mo = 70,5 + 3,3$$

$$Mo = 73,8$$

Jadi, nilai Modus (Mo) hasil belajar siswa tes pertama adalah 73,8.

### 6. Mencari simpanan baku/ standar deviasi

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (F_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32.177976 - (2368)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{5695232 - 5607424}{992}$$

$$S^2 = \frac{87808}{992}$$

$$S^2 = 88,52$$

$$S = 9,4$$

Jadi, nilai standar deviasi hasil belajar siswa pada tes pertama adalah 9,4.

7. Uji kenormalan dengan rumus kemiringan menurut Karl Pearson

$$K = \left| \frac{X - Mo}{S} \right|$$

$$K = \left| \frac{74 - 73,8}{9,4} \right|$$

$$K = 0,188 : 9,4$$

$$K = 0,02$$

Dari perhitungan di atas, nilai Km adalah 0,02 dan karena nilai SK sebesar 0,02 harga ini terletak antara (-1) dan (1). Hasil tes pertama dapat dikatakan terdistribusi normal.

### c. Uji Normalitas Hasil Belajar Pertemuan Ke-2

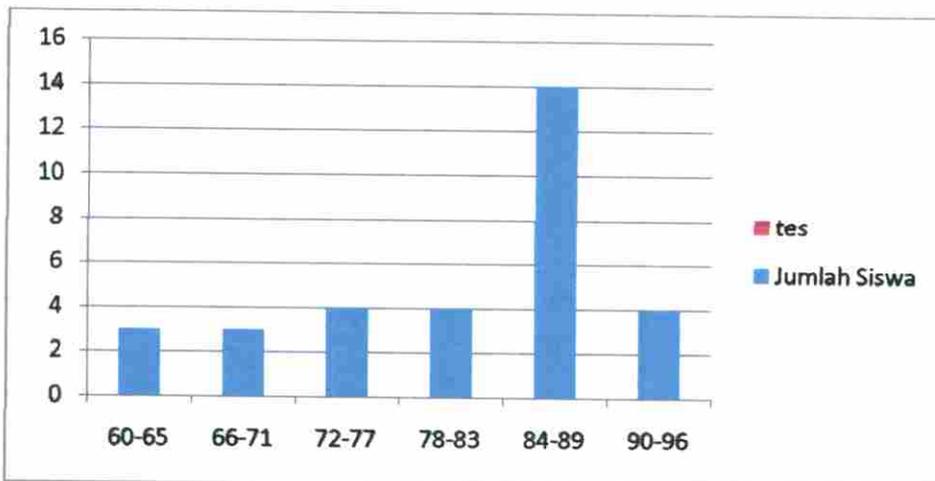
1. Rentang Data = Data terbesar – Data terkecil  
 = 95 - 60  
 = 35
2. Banyak Kelas Interval =  $1 + 3,3 \log n$   
 =  $1 + 3.3 \log 32$   
 =  $1 + 4,96$   
 = 5,96 ( di bulatkan menjadi 6 )  
 = 6
3. Panjang Kelas Interval = Rentang data : Banyak Kelas  
 =  $35 : 6$   
 = 5,83 ( di bulatkan 6 )  
 = 6

**Tabel 4.12**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pertemuan ke-2**

Kelas Interval	$F_i$	$X_i$	$F_i \cdot X_i$	$X_i^2$	$F_i \cdot X_i^2$
60 – 65	3	62,5	187,5	3906,25	11718,75
66 – 71	3	68,5	205,5	192,25	14976,75
72 – 77	4	74,5	298	5550,25	22201
78 – 83	4	80,5	322	6480,25	25921
84 – 89	14	86,5	1211	7482,25	104751,5
90 – 95	4	92,5	370	8556,25	34225
Jumlah	32	465	2594	32167,5	213794

Sumber : Dokumentasi: (25 Mei 2013)

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram di bawah ini :



#### 4. Rata-rata Hasil Tes Kedua

$$X = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$$X = 2594 : 32$$

$$X = 81,06$$

Jadi nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tes kedua adalah 81,06.

$$Mo = 83,5 + 6 \left[ \frac{10}{10+10} \right]$$

$$Mo = 83,5 + 6 \left[ \frac{10}{20} \right]$$

$$Mo = 83,5 + 3$$

$$Mo = 86,5$$

Jadi nilai Modus (Mo) hasil belajar siswa pada tes kedua adalah 86,5.

6. Mencari simpanan baku/ standar deviasi

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (F_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{32.213794 - (2594)^2}{32(32-1)}$$

$$S^2 = \frac{6841408 - 6728836}{992}$$

$$S^2 = \frac{112572}{992}$$

$$S^2 = 11,32$$

$$S = 10,63$$

Jadi, nilai standar deviasi hasil belajar siswa pada tes kedua adalah 10,63.

7. Uji kenormalan data dengan rumus kemiringan menurut Karl Pearson

$$K = \left| \frac{X - Mo}{S} \right|$$

$$K = \frac{|81,06 - 86,5|}{10,63}$$

$$K = -5,44 : 10,63$$

$$K = -0,51$$

Dari perhitungan di atas, nilai  $K_m$  adalah -0,51 dan karena nilai SK sebesar -0,51 harga ini terletak antara (-1) dan (1). Hasil tes kedua dapat dikatakan terdistribusi normal.

#### d. Uji Hipotesis Data

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas dinyatakan bahwa data yang ada terdistribusi normal dan homogen. Maka dapat dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametris melalui uji -t dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

(Sudjana, 2005: 239)

**Tabel 4.16**  
**Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi**

Tes Pertama	Tes Kedua
$X_1 = 81,06$	$X_2 = 74$
$S_1^2 = 11,32$	$S_2^2 = 88,52$
$n_1^2 = 32$	$n_2^2 = 32$

Sumber : Dokumentasi (23 Mei 2013)

a. Menghitung Varians Gabungan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32 - 1)11,32 + (32 - 1)88,52}{32 + 32 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(32)11,32 + (32)88,52}{62}$$

$$S^2 = \frac{362,24 + 2832,64}{62}$$

$$S^2 = \frac{3194,88}{62}$$

$$S^2 = 51,5$$

$$S = 7,17$$

Jadi didapat standar deviasi gabungan antara hasil tes pertama dan hasil tes kedua menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah 7,17.

b. Menghitung Uji Hipotesis dengan menggunakan uji-t.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{81,06 - 74}{7,17 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{7,06}{7,17 \sqrt{\frac{1}{32} + \frac{1}{32}}}$$

$$t = \frac{7,06}{1,7925}$$

$$t = 3,93$$

Kemudian mencari  $t_{tabel}$  untuk  $t(1-\alpha)$  adalah:

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{(1-\alpha)(dk)} \\ &= t_{(1-(0,05))(62)} \\ &= t_{(0,95)(62)} \end{aligned}$$

Sedangkan  $t_{tabel} = t_{(0,95)(62)}$  adalah  $t$  yang terdapat pada tabel distribusi dengan  $dk$  62 dan taraf kepercayaan 0,95. Karena  $t(1-\alpha)$  tidak terdapat dalam tabel distribusi  $t$ . Maka harus ditentukan besarnya dengan menggunakan interpolasi:

$$\begin{aligned} dk &= n_1 + n_2 - 2 \\ &= 32 + 32 - 2 \\ &= 62 \end{aligned}$$

$$dk \text{ sb} = 40$$

$$dk \text{ sd} = 120$$

Untuk melihat  $t_{tabel}$  yang terdapat dalam tabel distribusi  $t$  maka harus ditentukan dengan cara interpolasi, yaitu:

$$\frac{120 - (dk)}{(dk) - 40} = \frac{t_{(0,05).(40)} - X}{X - t_{(0,05).(120)}}$$

$$\frac{120 - 62}{(62) - 40} = \frac{2,021 - X}{X - 1,980}$$

$$\frac{58}{22} = \frac{2,021 - X}{X - 1,980}$$

$$58(X - 1,980) = 22(2,021 - X)$$

$$58X - 114,84 = 44,462 - 22X$$

$$58X + 22X = 44,462 + 114,84$$

$$80X = 159,302$$

$$X = \frac{159,302}{80}$$

$$X = 1,991$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $t_{\text{tabel}}(0,05)$  diperoleh sebesar 1,99 sedangkan  $t_{\text{hitung}}$  3,93 dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi  $H_a$  yang menyatakan "ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang" diterima kebenarannya. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi "ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang" diterima. Ini berarti  $H_0$  yang berbunyi "tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang" ditolak.

## **5 Deskripsi Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share*.**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 Mei sampai 23 Mei 2013, yaitu pada tanggal 01 Mei 2013 peneliti melakukan observasi, tanggal 08 Mei 2013 di kelas eksperimen VII.2 untuk pertemuan pertama, tanggal 15 Mei 2013 melakukan pertemuan ke dua di kelas eksperimen, tanggal 22 Mei 2013 melakukan pertemuan ke

tiga pada kelas eksperimen. Pokok bahasan yang diajarkan adalah Peradaban Awal di Dunia, penulis mengambil materi Peradaban Awal di Dunia karena materi ini belum diajarkan di kelas VII semester II. Guru mata pelajaran sejarah yaitu Kms. A.R.Panji, S.Pd, M.Si. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think Pair share* terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah di MAN 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan tes.

## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Pada Siswa Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* adalah pertama kalinya di MAN 1 Palembang. Untuk itu sebelum menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* penulis melakukan observasi pendahuluan pada kelas eksperimen. Pada saat observasi tersebut penulis sekaligus melakukan sosialisasi mengenai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* kepada siswa, sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat memahami materi Peradaban Awal Masyarakat Dunia dan tujuan penelitian dapat dicapai.

Dalam penelitian pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah, penulis menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas X2 yang berjumlah 32 orang siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil observasi keaktifan siswa dan nilai tes siswa setelah kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berakhir. Dalam penelitian di kelas eksperimen, diadakan pertemuan sebanyak tiga kali, setiap kali pertemuan penulis mengadakan observasi, untuk mengetahui keaktifan siswa khususnya pada saat penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berlangsung.

Pada pertemuan pertama, penulis mengajar pada pokok bahasan mengenai Pengertian Peradaban. Pada pertemuan kedua, penulis mengajar pada pokok bahasan

mengenai Peradaban Awal Bangsa India dan Peradaban Lembah Sungai Kuning dan memberikan tes pertama sebanyak 10 soal. Selanjutnya pada pertemuan terakhir penulis mengajar dengan pokok bahasan Kebudayaan Bach Son-Hoa Binh dan Pengaruh Peradaban India, Cina dan Yunan Terhadap Peradaban Indonesia. Pada pertemuan ke empat penulis memberikan tes kedua sebanyak 10 soal.

Pada saat proses pembelajaran, penulis menjelaskan materi pokok dengan bantuan media carta, setelah itu penulis memberikan permasalahan kepada siswa dalam bentuk lembar kerja siswa, masing-masing siswa menjawab secara mandiri (tahap *think*) pertanyaan yang ada di dalam lembar kerja siswa yang terdiri dari 4 sampai 5 permasalahan yang harus dianalisis yang berkaitan dengan materi yang sedang dibahas. Setelah itu penulis meminta masing-masing siswa untuk mendiskusikan jawabannya dengan teman sebangku (tahap *pair*) setelah siswa melakukan diskusi dengan teman sebangku kemudian penulis meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok yang terdiri dari 4 orang, diskusi ini bertujuan untuk menambah dan membagi informasi antara siswa (tahap *share*) agar siswa dapat mempertimbangkan dan menentukan jawaban yang paling tepat. Setelah ketiga tahapan dilakukan siswa maka penulis meminta masing-masing kelompok untuk mempresentasikan jawabannya ke depan kelas. Selanjutnya penulis melengkapi dan menambah materi yang belum atau tidak dibahas oleh siswa. Tahap akhir penulis membimbing siswa membuat kesimpulan dari materi yang dibahas pada hari itu.

Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini dapat diketahui bahwa mampu memotivasi siswa dalam belajar dan siswa lebih aktif dalam belajar sehingga memudahkan komunikasi dalam belajar.

## **2. Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang**

Setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* MAN 1 Palembang dikelas X2 sebagai kelas eksperimen pada mata pelajaran sejarah mengenai materi Peradaban Awal Masyarakat Dunia, maka dapat diperoleh nilai rata-rata pre test yaitu 70,00. Pada tes pertama diperoleh rata-rata 74,00 . Pada tes ke dua diperoleh rata-rata 81,06. Dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di MAN 1 Palembang hasil belajar siswa dapat dikatakan baik.

Dari pembahasan di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di MAN 1 Palembang tahun 2012-2013. Sesuai dengan bunyi hipotesis yang berbunyi “ ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap mata pelajaran sejarah pada kelas X di MAN 1 Palembang”, diterima kebenarannya terbukti dengan rata-rata kelas yang meningkat disetiap tes yaitu, pre tes rata-rata kelas 70,00, pada tes pertama rata-rata kelas 74,00 dan pada tes ke dua rata-rata kelas 81,06.

## **3. Faktor-faktor Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Palembang**

Selama penelitian berlangsung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Adapun faktor ini terbagi menjadi 2 yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal ini berasal dari dalam

diri siswa. Hal ini dapat kita lihat pada saat observasi masih ada siswa yang sibuk dengan kegiatannya masing-masing seperti mengerjakan tugas lain, mengobrol, berisik, mengantuk dan lain-lain. Faktor esktern ini berasal dari luar diri siswa seperti :

1. Ketersediaan bahan bacaan bahwa tidak semua siswa memiliki buku paket hal ini menyulitkan siswa ketika berada di tahapan *think* dimana siswa dituntut untuk bekerja sendiri.
2. Sulitnya mengelompokkan siswa karena terkadang ada beberapa siswa yang tidak mau bekerja sama dalam satu kelompok.
3. Waktu pun menjadi hambatan yang dialami peneliti karena pada penerapan metode ini peneliti hanya memiliki waktu 2x45 menit sedangkan metode ini memerlukan waktu yang cukup lama.

Alokasi waktu yang hanya 2x45 menit haruslah diatur sebaik mungkin sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka dari itu peneliti telah menyiapkan rancangan pembelajaran siswa di samping itu peneliti juga telah menyiapkan lembar kegiatan siswa berupa pertanyaan-pertanyaan inilah yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa sebelum didiskusikan dengan teman sebangku dan kelompoknya. Jumlah pertanyaan dalam lembar kegiatan siswa ini pun berjumlah terbatas yaitu 4-5 pertanyaan karena berbenturan dengan alokasi waktu pelajaran.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data penelitian *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Pada Siswa Kelas X Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2012-2013* dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* pada proses belajar dapat diketahui bahwa siswa lebih termotivasi dalam belajar dan siswa lebih aktif dalam belajar sehingga memudahkan komunikasi dalam belajar.
2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* di MAN 1 Palembang tahun 2012-2013. Sesuai dengan bunyi hipotesis yang berbunyi “ ada pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* terhadap mata pelajaran sejarah pada kelas X di MAN 1 Palembang”, diterima kebenarannya terbukti dengan rata-rata kelas yang meningkat di setiap tes yaitu, pre tes rata-rata kelas 70,00, pada tes pertama rata-rata kelas 74,00 dan pada tes ke dua rata-rata kelas 81,06.
3. Faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* ini ada dua hal yaitu faktor internal dan eskternal . faktor internal berasal dari dalam diri siswa meliputi minat dan motivasi siswa dalam belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi keterbatasan buku yang dimiliki oleh siswa, sulitnya mengelompokkan siswa dan waktu belajar di sekolah.

## 2. Saran

1. Untuk siswa MAN 1 Palembang, diharapkan agar lebih mempersiapkan diri dalam menerima materi yang akan diajarkan oleh guru salah satunya adalah mempersiapkan bahan bacaan kemudian bersedia membagi informasi yang diketahui kepada teman agar wawasan tentang sejarah berkembang.
2. Untuk guru, guru mata pelajaran sejarah dapat menggunakan metode *think pair share* ini agar siswa belajar lebih mandiri dan belajar berbagi serta bertanggung jawab baik bagi dirinya sendiri maupun kepada orang lain. Sehingga guru benar-benar menjalankan tugasnya sebagai fasilitator dan bukan sebagai pusat informasi yang membuat siswa menjadi terpaksa dan tidak bereksplorasi dalam proses pembelajaran.
3. Untuk peneliti, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah agar melakukan pengembangan penelitian lebih luas terkait dengan peningkatan hasil belajar siswa terhadap peningkatan mutu pembelajaran sejarah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Anita, Lie. 2008. *Cooperative Learning Mempraktekkan di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta : PT. Grasindo.
- Agus Suprijono. (2010). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azizah, nur 2009 [www.contohskripsi-ptk-tesis-makalah.blogspot.com/2013/01/pd-623-efektivitas-model-pembelajaran.html](http://www.contohskripsi-ptk-tesis-makalah.blogspot.com/2013/01/pd-623-efektivitas-model-pembelajaran.html), diakses 3 Mei 2013)
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Bineka Cipta.
- Fathoni. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Hadi, Amirul dan Haryono. 1998. *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardini, Israni dan Dewi Puspitasari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu (Teori, Konsep, & Implementasi)*. Yogyakarta: Famila.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning-efektivitas pembelajaran kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Kurnia. 2008. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Bercerita Berpasangan (Paired Storytelling) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri12 PALEMBANG*. Skripsi. . Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Margono. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Martanto, Sisno Dwi. 2009. "Pembelajaran Sejarah: Permasalahan dan Solusinya".  
<http://www.bloggaul.com/martanto/readblog/100875/pembelajaran-sejarah-permasalahan-dan-solusinya>. Diakses pada 15 Februari 2013.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGarafindo Persada.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihatin, Etin dan Raharjo. 2008. *Cooperative Learning-Analisis Model Pembelajaran IPS* . Jakarta : Bumi aksara..
- Sudjana dan sudrajat. 2005. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, M. Sobri. 2006. *Pendidikan Sekarang dan Masa Depan*. Mataram: NTP Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka
- Tamburaka, Rustam E. 2002. *Pengantar Ilmu Sejarah teori Filsafah Sejarah, Sejarah Filsafat & Iptek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. (0711) 510842,

Fax (0711) 513078, E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

**KEPUTUSAN DEKAN**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
Nomor: 35.09.050/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/VI/2013

Tentang

**Pengangkatan Dosen Pembimbing Penulisan Skripsi Mahasiswa**  
**FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang**

**MEMPERHATIKAN:**

Hasil Rapat Pimpinan diperluas Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang tentang pembimbing penulisan skripsi

**MENIMBANG:**

- bahwa untuk kelancaran mahasiswa FKIP UMP dalam menyelesaikan program studinya, diperlukan pengangkatan dosen pembimbing penulisan skripsi
- bahwa sehubungan dengan butir a di atas, dipandang perlu diterbitkan surat keputusan pengangkatan sebagai landasan hukumnya.

**MENGINGAT:**

- Piagam Pendirian Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor: 036/III.SMs.79/80;
- Qaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah
- UU RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- Keputusan MPT PPM Nomor: 173//KEP/I.3/C/2011, tentang Pengangkatan Dekan di Lingkungan Universitas Muhammadiyah Palembang

## MEMUTUSKAN

**MENETAPKAN :**

Pertama : Mengangkat dan menetapkan dosen pembimbing penulisan skripsi mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama	NIM	Dosen Pembimbing
Ratih Melysa	352009050	1. Drs. H. Muhammad Ilyas 2. Dra. Nurhayati Dina

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 30 November 2013 dan dapat diperpanjang, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini



Ditetapkan di : Palembang  
Pada tanggal : 22 Rajab 1433 H.  
1 Juni 2013 M.

Dekan,

*Drs. Syaifudin, M.Pd.*  
NBM/NIDN 854917/0001056201

**Tembusan:**

- Ketua Program Studi
- Dosen Pembimbing



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI**

Alamat : Jln. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-510842  
 Fax. (0711) 513078, E-mail: ump@yahoo.com

**USUL JUDUL DAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**NOMOR : 35.09.050/G.17.2/KPTS/FKIP UMP/X/2012**

Nama : Ratih Melysa. S  
 Nim : 35 2009 050  
 Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)  
 Progran Studi : Pendidikan Sejarah  
 Judul Skripsi :

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Palembang. AP KRS  
25/13  
3
2. Fungsi Rumah Bari dalam Kehidupan Masyarakat Adat Palembang.
3. Pengaruh Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang.

Diusulkan Judul No : 1  
 Pembimbing I : Drs. H. Muhammad Ilyas  
 Pembimbing II : Dra. Nurhayati Dina

Palembang, Maret 2013  
 Ketua Program Studi  
  
 Dra. Nurhayati Dina

Dibuat Rangkap Tiga:  
 1. Ketua Program Studi  
 2. Pembimbing I  
 3. Pembimbing II



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STATUS DISAMAKAN TERAKREDITASI**

Alamat : JL. Jend. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-510842  
Fax (0711) 513078, E-mail; [fkkip\\_ump@yahoo.com](mailto:fkkip_ump@yahoo.com)

Nomor : 35.09.05017.2/KPTS/FKIP UMP/XII/2012  
Hal : Undangan Simulasi Proposal

Yth. Drs. H. Muhammad Ilyas  
Dosen Pembimbing Skripsi  
FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Saya mengharapkan kehadiran Bapak/Ibu pada Simulasi Proposal Penelitian Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang

Nama : Ratih Melysa S  
NIM : 352009050  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Judul Penelitian : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang

Dosen Pembimbing

1. Drs. H. Muhammad Ilyas paraf (  )
2. Dra. Nurhayati Dina paraf (  )

Yang akan dilaksanakan pada

Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2013  
Pukul : 10.00 s/d selesai  
Tempat : FKIP UMP

Atas perhatian dan kehadiran Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Ketua Program Studi,

  
Dra. Nurhayati Dina



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
STATUS DISAMAKAN/TERAKREDITASI

Alamat: Jln. Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang  
Telp. (0711) 510842. Fax. (0711) 513078. E-mail: fkip\_ump@yahoo.com

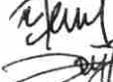
DAFTAR HADIR SIMULASI PROPOSAL PENELITIAN

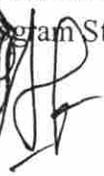
Nama : Ratih Melysa S  
Nim : 35 2009 050  
Program Studi : Pendidikan Sejarah Universitas Muhammadiyah Palembang  
Judul Penelitian : Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Di MAN 1 Palembang

Dosen Pembimbing :

1. Drs. H. Muhammad Ilyas paraf (  )
2. Dra. Nurhayati Dina paraf (  )

Hari, tanggal : Rabu, 20 Maret 2013  
Pukul : 10.00 WIB s.d. selesai  
Tempat : FKIP UMP

NO	NAMA	NIM	PARAF
1.	Engga Oktarina Pratama	35 2009 057	
2.	Yeni Sulastri	35 2009 016	
3.	Ulva Zana	35 2009 045	
4.	Alysa Ardliana	35 2009 051	
5.	Desfy Angraini	35 2009 044	
6.	ACECE	35 2009 042	
7.	ELFA MILYANA	35 2009 052	
8.	ATIKAH SARI	35 2009 031	
9.	Amali	35 2009 015	
10.	NURLAILI	35 2009 046	

Palembang, 20 Maret 2013  
Ketua Program Studi  
  
Dra. Nurhayati Dina





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

STATUS DISAMAKAN / TERAKREDITASI

Alamat : Jl. Jend. A. Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telepon 510842

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 611/G.17.3/FKIP UMP/III/2013  
Hal : **Permohonan Riset**

18 Jumadilawal 1434 H.  
30 Maret 2013 M.

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama  
Provinsi Sumatera Selatan

Assalamualaikum w.w.,

Kami mohon kesediaan Saudara memberikan bantuan kepada mahasiswa:

Nama : **Ratih Melysa.S**  
NIM : 352009050  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Sejarah

Untuk melakukan riset di lingkungan MAN 1 Palembang dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "**Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Sejarah di MAN 1 Palembang**".

Atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan terima kasih.

Billahitaufiq walhidayah



Drs. Syaifudin, M.Pd.

NIDN : 854917/0001056201



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**KANTOR WILAYAH PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Ade Irma Nasution No. 08 ( Jalan Kapten A. Rivai ) Palembang 30129  
Situs Web : <http://sumsel.kemenag.go.id> , -- e-mail : [kakanwilsumsel@kemenag.go.id](mailto:kakanwilsumsel@kemenag.go.id)  
Telepon : 351668 - 378607 - 322291 Fax. (0711) 378607

Nomor : Kw.06.4/5/PP.00/ 370 /2013  
Lampiran : --  
Perihal : **Izin Penelitian**

Palembang, 30 APRIL 2013

Kepada Yth.  
Kepala Madrasah Aliyah Negeri I  
Palembang  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaiikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang Nomor : 611 / G.17.3/ FKIP.UMP/III/2013 tanggal 30 Maret 2013 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Maka bersama ini disampaikan bahwa :

- ✓ Nama : **RATIH MELYSA. S.**
- NIM : 352009050
- Jurusan : Pendidikan IPS
- Program Studi : Pendidikan Sejarah
- Judul Skripsi : "PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIFE THINK PAIR SHARE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI MAN I PALEMBANG "

Sehubungan hal tersebut pada prinsipnya kami menyetujui untuk melaksanakan Studi Lapangan / Riset di Madrasah Aliyah Negeri I Palembang.

Demikianlah untuk dimaklumi. terima kasih.

*Wassalam*  
An. Kepala,  
Kepala Bidang Mapenda Islam,



Drs. **ATMAD FAUZIE, SE.,M.Si.**  
NIP. 1953051987031002

Tembusan Yth.

- 1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov.Sumsel
- 2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Palembang
- 3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMP
- 4. Mahasiswa/i yang bersangkutan.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LAPORAN KEMAJUAN**  
**BIMBINGAN SKRIPSI**



Nama : Ratih Melysa  
NIM : 352009050  
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif  
Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang Tahun  
Ajaran 2012-2013

Dosen Pembimbing : 1. Drs. H. Muhammad Ilyas

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Usul Judul	ACC		27-11-2012
2	Proposal	1. Perbaiki judul 2. Perhatikan tata bahasa	19-04-2013	
3	Proposal	1. Beri uraian dulu beri menjelaskan/menulis sub judul, sumber data ditulus buku-buku inti dalam bentuk uraian langsung, dalam uraian tahap penelitian dituliskan angka tahun.	24-5-2013	
4	Proposal	ACC		18-06-2013
7	BAB I, II, III,	ACC		24-06-2013
8	Bab IV, V,	1. Perhatikan Penomoran pada	01-07-2013	

	VI	sub judul.		
9	Bab IV, V,VI	1. Beri uraian sebelum menulis sub judul, perbaiki pengetikan	8/	10-07-2013
10	Bab IV, V	Perbaiki penulisan, kesimpulan harus sesuai dengan permasalahan	8/	18-07-2013
11	Bab IV, V,VI	ACC	8/	23-07-2013
12	Abstrak	ACC	8/	28-07-2013
13	Daftar Isi	ACC	8/	28-07-2013
14	Daftar Rujukan	ACC	8/	28-07-2013
15	Periksa Akhir	ACC	8/	30-07-2013

**UNIVERSITAS MUHAMMADIAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**LAPORAN KEMAJUAN**  
**BIMBINGAN SKRIPSI**



Nama : Ratih Melysa.S  
NIM : 3520090150  
Judul : Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif  
Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X  
Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang Tahun  
Ajaran 2012-2013.

Dosen Pembimbing : 2. Dra. Nurhayati Dina

Pertemuan Ke-	Pokok Bahasan	Catatan / Komentar	Paraf & Tgl. Konsultasi	Tanggal Selesai
1	Judul Skripsi	ACC Judul		25-03-2013 <i>af</i>
2	Proposal	1. Perbaiki Judul 2. Cari penelitian terdahulu 3. Tambah materi di latar belakang	20-03-2013 <i>af</i>	
3	Proposal	1. 1 sumber jangan langsung berurutn, selingi sumber lain 2. Cari peneliti terdahulu (TPS) 3. Tidak menggunakan kata ganti orang 4. Beri tanda pada kutipan langsung 5. Perbaiki cara pembuatan tabel	28-04-2013 <i>af</i>	
4	Proposal	1. Sumber kutipan jangan dari satu buku selingi yang lain 2. Perhatikan pengaturan pengetikan (alinea) 3. Beri uraian, baru tabel	15-05-2013 <i>af</i>	
5	Proposal	1. Perhatikan pengaturan pengetikan (alinea) 2. Sumber internet ditulis nama	04-06-2013 <i>af</i>	

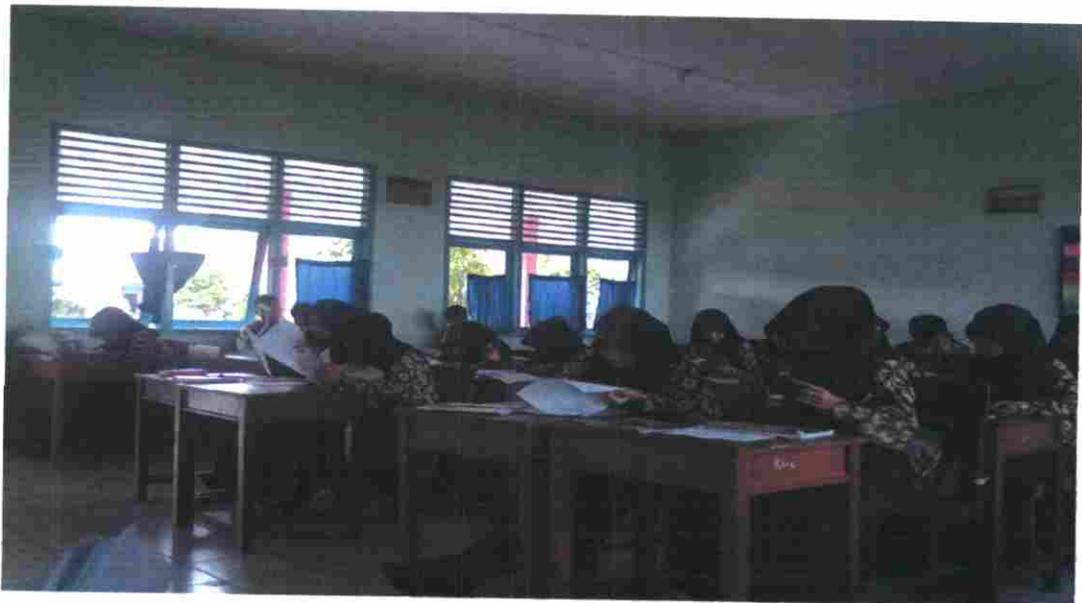
		akhir saja 3. Tulisan yang sudah ada jangan dihilangkan 4. Tambah materi pembelajaran di SMA		
6	Proposal	1. Perbaiki Pengetikan	10-06-2013	af
7	Proposal	1. Perbaiki penulisan gelar sarjana seseorang 2. Perbaiki pengetikan	19-06-2013	af
8	Proposal	ACC		24-06-2013
9	Bab I, II, III	ACC		04-07-2013
10	Bab IV, V, VI	1. Susunan sesuaikan dengan Bab III 2. Tambah data lembar observasi siswa aktif dan tidak aktif dalam PBM 3. Tambahkan data lembar responden guru.	04-07-2013	af
11	Bab IV, V, VI	4. Tambahkan point/keterangan di observasi PBM siswa 5. Sambungan tabel ditulis Sub Judul bagian atas 6. Hasil observasi dibuat untuk 3x pertemuan 7. Uji normalitas diletakkan di bagian belakang 8. Pembahasan dikaitkan dengan hipotesis 9. Kesimpulan sesuaikan dengan masalah dan pembahasan	11-07-2013	af
11	Bab IV, V, VI	1. RPP tambahkan kunci jawaban 2. Perbaiki penulisan 3. Tambahkan faktor intern dan ekstern dalam pembahasan faktor-faktor pemghambat dalam belajar.	24-7-2013	af
12	Bab IV	ACC		01-08-2013

13	Bab V	ACC		31-07-2013 af
14	Bab VI	ACC		31-07-2013 af
15	Kata Pengantar	1. Perbaiki pengetikan	01-08-2013 af	
16	Kata pengantar	ACC		02-08-2013 af
17	Abstrak	1. Kata-kata penting di cetak miring dan di Bold 2. Masukkan Saran	01-08-2013 af	
18	Abstrak	1. Perbaiki kata kunci	02-08-2013 af	
19	Abstrak	ACC		03-08-2013 af
20	Daftar isi	ACC		03-08-2013 af
20	Daftar rujukan	1. Tambahkan buku yang belum ada	02-08-2013 af	
21	Daftar rujukan	ACC		05-08-2013 af
22	Cek terakhir	1. Konsisten penulisan angka tahun antara sumber kutipan dan rujukan 2. Konsisten penulisan sumber kutipan langsung di bawah 3. Beri sumber pada tabel-tabel yang belum ada	03-08-2013 af	
23	Cek Terakhir	1. ACC, Boleh untuk di ujikan		05-08-2013 af

## DAFTAR GAMBAR



**Gambar 1.1** Siswa kelas X.2 MAN 1 Palembang sedang melakukan diskusi



**Gambar 1.2** Siswa kelas X.2 MAN 1 PALEMBANG sedang mengerjakan soal pre test



**Gambar 1.3 siswa kelas X.2 MAN 1 Palembang sedang mengerjakan test ke-1**



**Gambar 1.4 siswa kelas X.2 MAN 1 Palembang sedang mengerjakan test ke-2**

## RIWAYAT HIDUP

Ratih Melysa.S dilahirkan di Baturaja Kabupaten OKU pada tanggal 22 Mei 1991, anak pertama dari pasangan Bapak Saipullah Saprill dan Ibu Misdaniar.

Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di Sekolah Dasar Negeri 5 Muaradua Kabupaten OKU Selatan Provinsi Sumatera Selatan selesai tahun 2003. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Muaradua Provinsi Sumatera Selatan selesai pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Muaradua provinsi Sumatera Selatan dan selesai pada tahun 2009.

Kemudian penulis melanjutkan studi Strata Satu (S1) di FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang dan memilih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Sejarah hingga selesai pada tahun 2013. Penulis melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 31 Palembang dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik POSDAYA Angkatan ke-IV di Desa Tanjung Baru Petai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Pada bulan November 2012 sampai Agustus 2013 penulis menyusun Skripsi dengan judul, *“Pengaruh Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Sejarah Di MAN 1 Palembang Tahun Ajaran 2012-2013”*.